



RESILIENT **FOUNDATION**, MORE **IMPACTFUL ACTION**

Laporan Keberlanjutan **20**
Sustainability Report **22**



PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Jl. Tanjung Karang No. 11,
Jati Kulon, Jati,
Kudus, Jawa Tengah,
59347

Telp. +62 21 5794 0688
Faks. +62 21 5795 0097

www.stptower.com



MORE RESILIENT FOUNDATION, MORE IMPACTFUL ACTION

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
SUSTAINABILITY REPORT 2022



Daftar Isi

Table of Content

2	Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab Statement and Limitation of Liability	34	Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan Sustainable Corporate Governance
2	Cover Story Cover Story	46	Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Policy and Strategy
3	Ikhtisar Keberlanjutan STP Tahun 2022 Highlights of Sustainability STP 2022	52	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
4	Laporan Gabungan Representasi Badan Tata Kelola Governance Body Representative Joint Report	58	Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perusahaan Performance and Economic Contribution of the Company
11	Profil Perseroan The Company Profile	66	Menumbuhkan Karakter Hijau Perusahaan Growing the Company's Green Character
14	Profil Perseroan The Company Profile	76	Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan Managing Human Resources as a Sustainable Investment
16	Bidang Usaha Line of Business	88	Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Masyarakat Company Contribution to Society
16	Visi, Misi dan Nilai Perseroan Company Vision, Mission and Values	94	Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Prioritizing the Company's Occupational Safety and Health
18	Pasar yang Dilayani Market Served	100	Referensi Silang POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI Cross Reference POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards
18	Skala Bisnis Perusahaan The Company's Business Scale	108	Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan Laporan Keberlanjutan 2022 Sustainability Report 2022 Stakeholder's Feedback Form
20	Wilayah Kerja Perseroan Company Work Area		
22	Bagan Kepemilikan Shareholding		
24	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership		
25	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification		
26	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report		
28	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report		
29	Pengungkapan Topik Material Disclosure of Material Topics		

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Statement and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan ini mengandung informasi rencana, strategi, kinerja dan tujuan terkait ekonomi, sosial dan lingkungan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”, atau “Perseroan” atau “Perusahaan”). Dalam Laporan Berkelanjutan ini setiap rujukan kepada “kami” atau “STP Grup” atau “Grup”, berarti kami merujuk kepada SMN Grup, STP dan/atau anak perusahaan STP yang material (sepanjang relevan), yaitu PT Sarana Inti Persada (“SIP”) dan PT Global Indonesia Komunikatama (“GIK”); “SMN Grup” merujuk kepada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan/atau anak perusahaannya (sepanjang relevan).

This Sustainability Report contains information on plans, strategies, performance and objectives related to the economy, social and environment of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”, or “Company” or “Company”). In this Sustainability Report any reference to “us” or “STP Group” or “Group”, means that we refer to SMN Group, STP and/or STP’s material subsidiary (where relevant), namely PT Sarana Inti Persada (“SIP”) and PT Global Indonesia Komunikatama (“GIK”); “SMN Group” refers to PT Sarana Menara Nusantara Tbk and/or its subsidiaries (where relevant).



More Resilient Foundation, More Impactful Action

Kami meyakini bahwa industri telekomunikasi memiliki potensi sangat besar dalam menciptakan faktor pendorong percepatan pencapaian pembangunan bagi setiap lapisan masyarakat. Potensi ini dapat diaktualisasi apabila entitas bisnis memiliki pondasi yang kokoh sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada. Melalui tema Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini, yaitu *More Resilient Foundation, More Impactful Action*, STP menyadari bahwa kontribusi sektor bisnis dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan, secara langsung atau tidak langsung. Dengan memperkuat landasan bisnisnya, Perseroan, akan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan berkelanjutan.

We believe that the telecommunications industry has enormous potential in creating a driving factor for accelerating development achievements for all levels of society. This potential can be actualized if the business entity has a solid foundation so that it can face various existing challenges. Through the theme of this 2022 Sustainability Report, namely *More Resilient Foundation, More Impactful Action*, STP realizes that the contribution of the business sector can be optimized to have a positive impact on stakeholders, directly or indirectly. By strengthening its business foundation, the Company will be able to make the best contribution to sustainable development.

Ikhtisar Keberlanjutan STP Tahun 2022

Sustainability Highlights 2022 [B.1] [B.2] [B.3]

210

orang/people

Jumlah Karyawan
Number of Employees

6.903

Jumlah Menara
Number of Towers

455

Kota/Kabupaten
Cities/Regencies

Jumlah Wilayah Operasi
Number of Operational Areas

12.842

Penyewa
Tenants

1.255%

Peningkatan Persentase Laba
Profit Percentage Increase

Rp/IDR

1.883,3

miliar/billion

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

32,38%

Persentase Karyawan Perempuan
Percentage of Female Employees

Rp/IDR

336

juta/millions

Kontribusi CSR kepada Masyarakat
CSR Contribution to Society

51
kgCO₂eq/m²
Intensitas Emisi
Emission Intensity

74,37
kWh/m²

Intensitas Energi
Energy Intensity

12,26

jam/orang
hours/person

**Jumlah Jam Pelatihan
Tiap Pegawai per Tahun**
Number of Training Hours for
Each Employee per Year



Laporan Gabungan Representasi Badan Tata Kelola Laporan Keberlanjutan

Joint Report of Governance Body Representations
Sustainability Report 2022



Laporan Gabungan Representasi Badan Tata Kelola

Joint Report of Governance Body Representations



Dengan bangga kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan STP tahun 2022 dengan tema *More Resilient Foundation, More Impactful Action*. Laporan Keberlanjutan berfungsi untuk mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan Perusahaan agar setiap pemangku kepentingan dapat ikut memantau kontribusi Perusahaan untuk pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan.

We are proud to present the 2022 STP Sustainability Report with the theme *More Resilient Foundation, More Impactful Action*. The Sustainability Report functions to communicate the Company's sustainability performance to all stakeholders can participate in monitoring the Company's contribution to the economic, social and environmental pillars.



KUSMAYANTO KADIMAN

Komisaris Utama
(Komisaris Independen)
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, The Honorable Stakeholders,

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dunia bisnis mulai kembali mencatat kinerja yang optimal setelah mulai berakhirnya pandemi Covid-19 sejak hampir tiga tahun terakhir. Setelah berbagai industri sempat mengalami ujian yang cukup berat, Perusahaan kini juga dapat kembali mendistribusikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada berbagai pemangku kepentingan yang ada. Kami meyakini, sebagaimana tema yang diangkat dalam Laporan ini, hanya dengan pondasi bisnis yang kuat, suatu perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada setiap pemangku kepentingan yang ada.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan bertujuan menyediakan infrastruktur sewa untuk kebutuhan industri telekomunikasi. STP berupaya untuk menjadi perusahaan dengan operasional menara yang efisien serta mengimplementasikan pendekatan ESG yang sejalan dengan SMN. STP juga mengimplementasikan kegiatan operasional yang efisien dan praktik keuangan yang baik yang kami percaya akan mampu memberikan manfaat bagi Grup secara keseluruhan.

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 ini, STP mulai mengadopsi penggunaan kerangka GRI Universal Standards versi 2021 terbaru, sebagai standar internasional yang digunakan dalam pelaporan keberlanjutan. Penggunaan kerangka GRI ini juga disempurnakan dengan tetap memenuhi kewajiban Perusahaan di tingkat nasional untuk mendasarkan pelaporan dengan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan kapasitas Perusahaan dalam inisiatif keberlanjutan secara umum.

As we know, the business world has begun to record optimal performance again after the end of the Covid-19 pandemic in the last three years. After various industries had experienced quite severe tests, the Company is now also able to return to distributing economic, social and environmental benefits to various existing stakeholders. We believe, as the theme raised in this Report, only with a strong business foundation, a company can have a significant contribution on every stakeholder.

In carrying out its business, the Company aims to provide rental infrastructure for the needs of telecommunications industry. STP is aiming to be the company with efficient tower operations and our ESG approach shall follow practices at SMN. STP has also efficient operations and financial best practices that we believe can also benefit the Group as a whole.

In this Sustainability Report 2022, SMN combines the use of the latest 2021 version of the GRI Universal Standards framework, as an international standard, with the obligation of companies at the national level to base reporting by referring to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This is a form of the Company's commitment to continue to develop the Company's capacity in general sustainability initiatives.

Pada tahun 2022 ini, dengan posisi arus kas yang kuat, STP memiliki kemampuan yang baik untuk melakukan pelunasan hutang yang material sebesar Rp2,4 triliun sepanjang tahun 2022 dan mengakhiri tahun 2022 dengan saldo hutang sebesar Rp3,4 triliun yang berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas secara signifikan. Kami juga mencatat pendapatan konsolidasi pada tahun 2022 sebesar Rp1,888 miliar, naik 4,2% dari tahun 2021, EBITDA mengalami kenaikan 5,5% menjadi sebesar Rp1,713 miliar dan laba bersih sebesar Rp936,34 miliar. Kinerja ini menghasilkan kenaikan margin EBITDA mencapai 90,7% dan margin laba bersih menjadi 49,6%.

Selain itu, kontribusi langsung Perusahaan kepada masyarakat pada tahun 2022, juga dilaksanakan dengan membantu pengembangan dan pembangunan sarana kesehatan masyarakat yang terdapat di Nabire, Papua. Bantuan kesehatan ini dinilai sangat penting, karena penerima manfaat bantuan meliputi pelayanan kesehatan untuk 12 desa di Kelurahan Morgo, Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Dengan tersedianya prasarana kesehatan yang memadai, diharapkan dapat mendorong tersedianya pelayanan yang bermutu dan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat setempat hingga mampu meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan.

Melengkapi kinerja Perusahaan di bidang lingkungan, kami juga terus mempertahankan praktik ramah lingkungan yang baik untuk dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari, seperti penggunaan energi, penghematan material kertas, dan lain sebagainya. Bersama dengan SMN Grup, kami juga melakukan perhitungan energi dan emisi untuk kegiatan bisnis yang material dalam lingkup Perusahaan. Dari perhitungan tersebut, dapat kami laporkan intensitas emisi Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 51 kgCO₂eq/m², sedangkan intensitas energi adalah sebesar 74,37 kWh/m².

In 2022, due to strong cash flows visibility, STP has been in a good position that it has been able to pay down substantial debt of IDR2.4 trillion during 2022 and ended with debt balance of IDR3.4 trillion, that its profitability has improved significantly. Consolidated revenue in 2022 was IDR1.888 billion, up by 4.2% from 2021, EBITDA was IDR 1.713 billion, up 5.5%, and net profit was IDR 936.34 billion. As a result, our EBITDA margin reached 90.7% and our net profit margin was 49.6%.

In addition, the Company's direct contribution to the community in 2022 will also be carried out by assisting the development and construction of public health facilities located in Nabire, Papua. This health assistance is considered very important, because the beneficiaries of the assistance cover health services for 12 villages in Morgo Village, Nabire District, Nabire Regency, Papua Province. With the availability of adequate health infrastructure, it is hoped that it will encourage the availability of quality services that can be reached by all local communities so as to be able to improve the quality of public health status through health services.

Complementing the Company's performance in the environmental field, we also continue to maintain environmentally friendly good practices that are carried out in daily office operations, such as energy use, saving paper materials, and so on. Together with SMN Group, we also carry out energy and emission calculations for material business activities within the Company's scope. From these calculations, we can report that the Company's emission intensity in 2022 is 51 kgCO₂eq/m², while the energy intensity is 74.37 kWh/m².

Kami juga dapat melaporkan bahwa di sisi internal Perusahaan, kami juga senantiasa berupaya untuk menciptakan iklim bekerja yang positif dan humanis bagi setiap karyawan. Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar etika kerja serta nilai-nilai hak asasi manusia, yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif bagi pegawai. Hal ini ditunjukkan setidaknya dengan adanya kesempatan bekerja bagi karyawan wanita yang pada tahun 2022 ini menunjukkan angka presentasi perbandingan sebesar 32,38% dibandingkan seluruh karyawan.

Pada kesempatan ini kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan komitmen dan kerja kerasnya hingga kita dapat mencapai berbagai prestasi pada tahun 2022 ini. Dengan keyakinan yang kuat, melanjutkan kerja keras ini, kami yakin di masa mendatang, Perusahaan akan dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi setiap pemangku kepentingan.

We can also report that on the internal side of the Company, we also always strive to create a positive and humane work climate for every employee. The company also strives to comply with work ethic standards and human rights values, which are free from discrimination, violence and harassment, in order to create a more inclusive and productive environment for employees. This is shown at least by the existence of work opportunities for female employees which in 2022 will show a comparative presentation rate of 32.38% compared to all employees.

We would also like to take this opportunity to thank all of the Company's employees who have shown their commitment and hard work so that we can achieve various achievements in 2022. With a strong belief, continuing this hard work, we believe that in the future, the Company will be able to provide even greater benefits to each stakeholder.

Atas Nama Dewan Komisaris dan Direksi

On Behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama
President Commissioner

Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022

Statements of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the 2022 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perseroan") tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (the "Company") year 2022 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's sustainability report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Harry Mozarta Zen

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eko Santoso Hadiprodjo

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director



Wong Tjin Tak

Direktur
Director



Hartono Tanuwidjaja

Direktur
Director



Wellington

Direktur
Director





Profil Perseroan

The Company Profile



PROFIL PERSEROAN

THE COMPANY PROFILE

Sekilas Perseroan [C.2] [C.4] [2-1]

The Company in Brief [C.2] [C.4] [2-1]

Nama Perusahaan Company Name	PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK
Nama Panggilan Perusahaan Company Nickname	STP
Bidang Usaha Line of Business	Bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan holding. Central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 September 2006 September 27, 2006
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,96% dimiliki oleh Protelindo 99.96% owned by Protelindo Masyarakat 0,04% Public 0.04%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> Akta Pendirian No.5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Deed of Establishment No.5 dated July 25, 2006, made before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006. Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006. Tanda Daftar Perusahaan No.090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No.1187/BH.09.05/v/2007 tanggal 16 Mei 2007. Company Registration No.090515156159 registered at Central Jakarta Company Registration Office under No.1187/BH.09.05/V/2007 dated May 16, 2007. Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No.73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241. State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No.73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241.
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp200.000.000.000 2,000,000,000 shares or equivalent to Rp200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid- Up Capital	Rp113.757.969.800 (seratus tiga belas miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah) Rp113,757,969,800 (one hundred thirteen billion, seven hundred and fifty-seven million, nine hundred and sixty-nine thousand, eight hundred rupiah)
Jumlah Karyawan Total Employees	210 orang 210 people

Jaringan Usaha Business Network	6.903 menara telekomunikasi, dengan 12.842 penyewa di seluruh wilayah Indonesia 6,903 telecommunications towers, with 12,842 tenants throughout Indonesia
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Telepon / Phone : +62 291 431905 Faksimili / Fax : +62 291 431718 corporate.secretary@stptower.com www.stptower.com
Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Menara BCA, 49 th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia T : +62 21 23585555 F : +62 21 23586446

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia dari segi jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki. Awalnya bisnis inti Perseroan fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain kepada operator telekomunikasi, yang dikenal dengan base *transceiver station* (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun.

Perseroan memiliki aset menara telekomunikasi di 34 provinsi di Indonesia di mana 85% aset menara telekomunikasi Perseroan terletak di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia.

Pada bulan Oktober 2021, Perseroan resmi diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melakukan penjualan kepemilikan saham anak perusahaannya yaitu PT Platinum Teknologi ("Platinum") sebesar 45% kepada PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") dan PT Komet Infra Nusantara. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan melanjutkan penjualan sisa kepemilikan saham Platinum sebesar 55% kepada iForte. Diharapkan melalui penjualan kepemilikan saham ini Perseroan dapat memperkuat fokus bisnisnya sebagai landasan yang semakin kuat untuk menjadi entitas yang dapat diandalkan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (hereinafter referred to as the Company) was founded in 2006, and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia in terms of number of telecommunication towers. The Company's core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years.

The Company operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, where 85% of the Company's telecommunications tower sites are in Java and Sumatra, two islands with the highest population density in Indonesia.

In October 2021, the Company is officially acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. On December 31, 2021, the Company sold 45% of its share ownership in its subsidiary, PT Platinum Teknologi ("Platinum"), to PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") and PT Komet Infra Nusantara. On January 14, 2022, the Company sold the remaining 55% ownership of Platinum to iForte. It is hoped that through the sale of share ownership, the Company can strengthen its business focus as a stronger foundation to become a reliable entity for customers and stakeholders.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's primary business activities are management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. In carrying out such business activities, the Company carries out management and leasing of towers and supporting facilities or telecommunications towers and other telecommunications facilities directly or through subsidiaries.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan [C.1]

Company Vision, Mission and Values [C.1]

Visi

Vision

MENCiptakan NILAI DAN
MEMBUAT PERBEDAAN.

TO CREATE VALUE AND MAKE A
DIFFERENCE.

Misi

Mission

MEMPertahankan
PERTUMBUHAN YANG
MENGUNTUNGKAN MELALUI
INOVASI, KUALITAS DAN
KOMITMEN.

TO SUSTAIN PROFITABLE GROWTH
THROUGH INNOVATION, QUALITY, AND
COMMITMENT.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, Manajemen mengimbau seluruh insan Perseroan untuk selalu menanamkan tata nilai inti Perseroan serta menerapkan budaya kerja yang dinamis dan inovatif dengan mengutamakan hasil pencapaian atau kinerja (*result oriented*) dari masing-masing individu yang tentunya menentukan kinerja tim secara kolaboratif.

In running our day-to-day business activities, the Management urged all employees to always instill the Company's core values as well as to implement a work culture that is dynamic and innovative, whereby each individual prioritizing end result (*result oriented*) by collaborating and contributing to the team's performance.

Nilai Inti Perusahaan Corporate Core Values	Indikator Perilaku Key Behaviors
<p>Terpercaya Trustworthy</p> <p>Kita dapat diandalkan dan dipercaya dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. We have to be reliable and credible in our thoughts, words and actions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Loyal • Berkomitmen • Jujur • Kompeten • Rasa Memiliki • Loyal • Commitment • Honest • Competent • Sense of ownership
<p>Dinamis Dynamic</p> <p>Kita terbuka kepada perubahan; bertindak dengan antusias dan percaya diri. We embrace change; act with full enthusiasm and confidence.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir cepat dan bertindak cermat • Percaya diri • Proaktif dan self-driven • Beradaptasi • Think fast & act intelligently • Confidence • Self-driven & proactive • Adaptable
<p>Menyenangkan Fun</p> <p>Kami menciptakan suasana menyenangkan di pekerjaan kami. We bring fun into work.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat orang lain senang. • Bekerja dengan semangat. • Berpikir positif. • Work-life balance. • Bring joy to others. • Work with interest (passionate). • Positive thinking/optimistic. • Work-life balance.
<p>Inovatif Innovative</p> <p>Kita berinisiatif untuk selalu kreatif dalam mencari solusi paling efektif dalam segala yang kita lakukan. We take initiative to always be creative in finding effective solutions in everything we do.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada solusi. • Perbaikan berkesinambungan. • Berani berbeda. • Berpikir ke depan. • Focus on solutions. • Continuous improvement. • Dare to be different. • Think forward.
<p>Kerja Sama Tim Teamwork</p> <p>Kita berkolaborasi dan bersinergi untuk memiliki satu visi dan mencapai tujuan yang sama. We collaborate and synergize to achieve common goals and a shared vision.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang efektif. • Menghormati, mendukung dan mempercayai satu sama lain. • <i>Sense of belonging.</i> • Ingin berbagi. • Kontribusi positif. • Effective communication. • Respect, support & trust each other. • Sense of belonging. • Willingness to share. • Positive contribution.

Pasar yang Dilayani

Market Served

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat memiliki 6.903 menara dengan 12.842 penyewa dengan rasio penyewa menara sebesar 1,86 kali. Selain itu, Perseroan juga memiliki 30 jaringan Indoor DAS di seluruh Indonesia.

As of 31 December 2022, the Company owned and operated 6,903 towers with 12,842 tenancies, for a tenancy ratio of 1.86 times. In addition, the Company also has 30 indoor DAS networks.

Skala Bisnis Perusahaan [C.3]

The Company's Business Scale [C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Jumlah Pegawai Number of Employees	orang person	210	213	461
Pendapatan Revenues	miliar Rupiah billion Rupiah	1.922,2	2.076,0	1.888,3
Total Laba Usaha Total Operating Profit	miliar Rupiah billion Rupiah	959,9	1.275,2	1.309,4
Jumlah Menara Number of Tower	Unit	6.780	6.949	6.903
Jumlah Situs Indoor DAS Number of Indoor DAS Site	Unit	38	37	30
Jaringan Kabel Serat Optik Fiber Optic Cable Network	km	6.277	9.897	N/A
Jumlah Penyewa Number of Tenants	Unit	12.145	12.846	12.842
Kapitalisasi Capitalization				
Liabilitas Liabilities	miliar Rupiah billion Rupiah	9.341,7	8.424,6	5.021,0
Ekuitas Equity	miliar Rupiah billion Rupiah	1.814,7	3.210,5	4.580,5
Jumlah Aset Total Asset	miliar Rupiah billion Rupiah	11.156,4	11.635,1	9.601,5

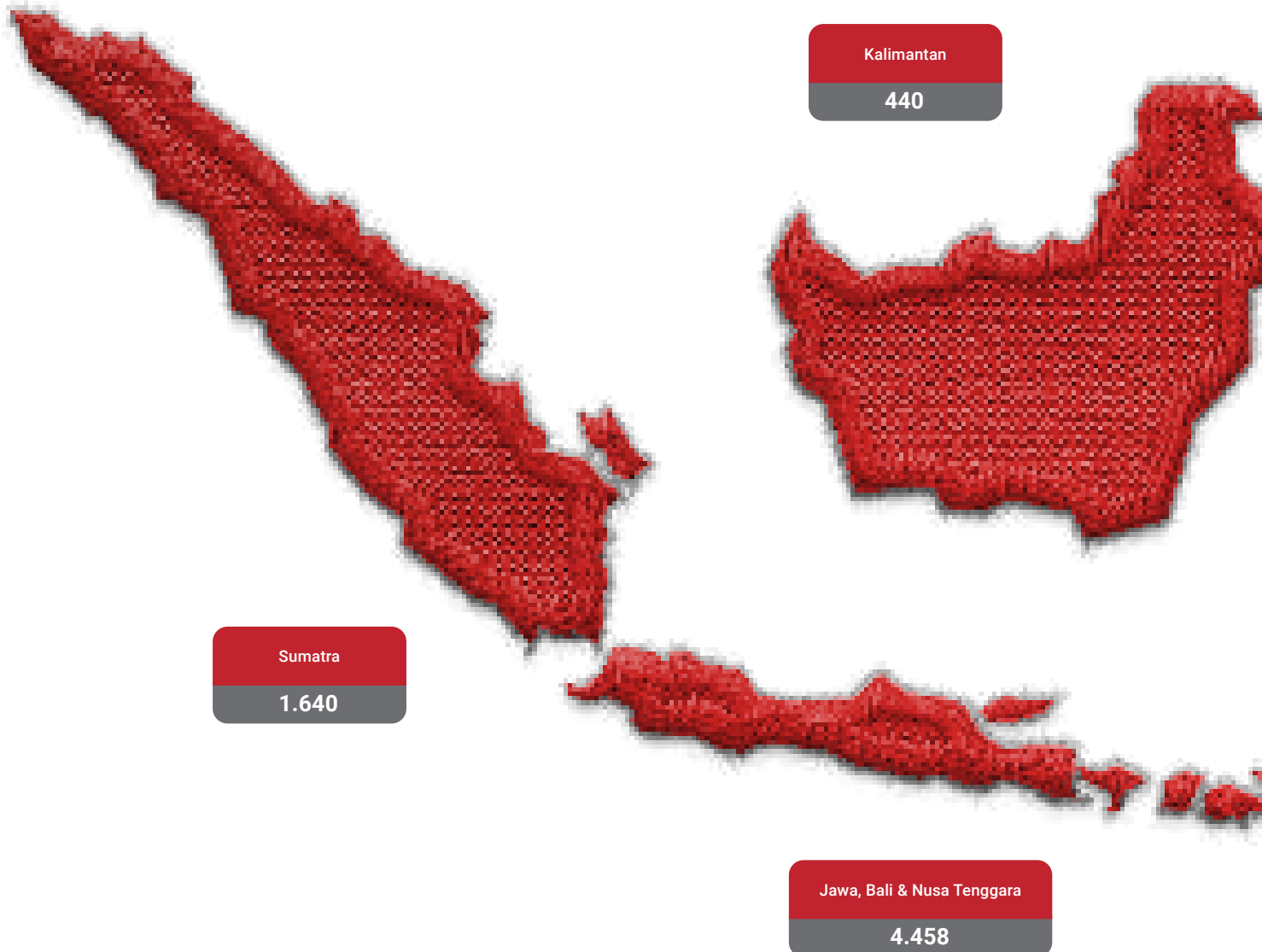


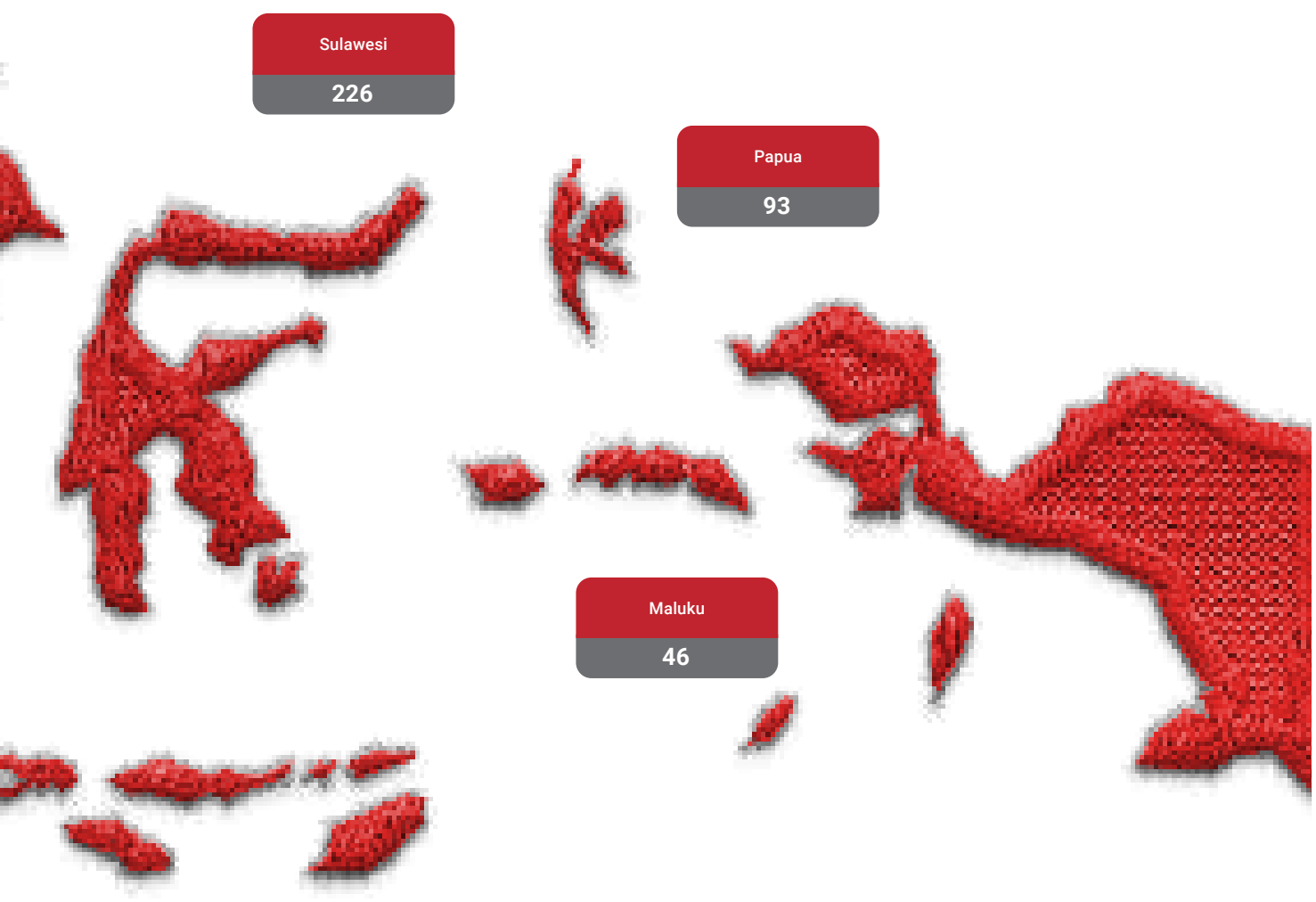
Wilayah Kerja Perseroan

Company Work Area

Secara geografis, wilayah operasional Perseroan ditandai dengan portofolio menara yang dimiliki oleh STP Group. Sampai dengan akhir tahun 2022, terdapat 6.903 menara yang tersebar di berbagai lokasi strategis dan padat penduduk wilayah Indonesia.

Geographically, the Company's operation is signified by the tower portfolio of the STP Group. By the end of December 2022, the Company owns 6,903 towers in strategic locations and densely populated areas in Indonesia.





TOTAL: 6.903

Bagan Kepemilikan

Shareholding

Perusahaan senantiasa mengembangkan skala bisnis seiring dengan berbagai kebutuhan yang ada. Sebagai perusahaan publik, Perseroan dimiliki 99,96% dimiliki oleh Protelindo dan 0,04% Masyarakat.

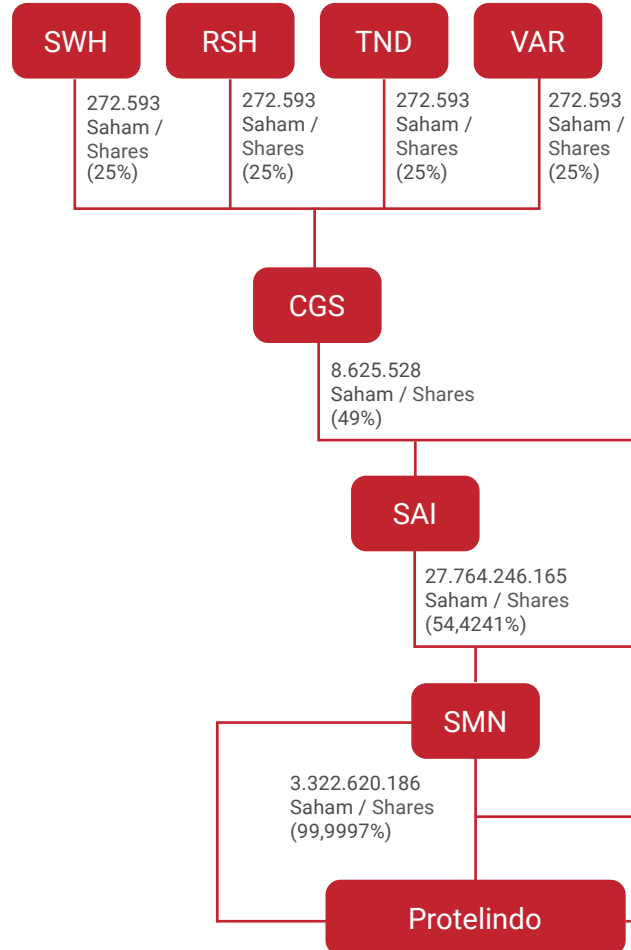
Perseroan juga memiliki anak Perusahaan yang dimiliki langsung, yaitu PT Sarana Inti Persada ("SIP") dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK").

Bagan kepemilikan Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company continues to develop business scale in line with various existing needs. As a public company, the Company is 99.96% owned by Protelindo and 0.04% Public.

The Company also has directly owned subsidiaries, namely PT Sarana Inti Persada ("SIP") and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK").

The Company's ownership chart can be seen as follows:



SINGKATAN / ABBREVIATIONS:

SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	: Vanessa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rachmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono

CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tricipta Mandhala Gumilang
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara, Tbk
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
STP	: PT Solusi Tunas Pratama Tbk
SIP	: PT Sarana Inti Persada
GIK	: PT Global Indonesia Komunikatama

VRH	MBH	AWH	AKH	JCH	MKH
378.293 Saham / Shares (33,333%)	378.292 Saham / Shares (33,333%)	278.041 Saham / Shares (24,500%)	33.417 Saham / Shares (2,945%)	33.417 Saham / Shares (2,945%)	33.417 Saham / Shares (2,945%)

TMG

8.977.592 Saham / Shares (51%)

Public

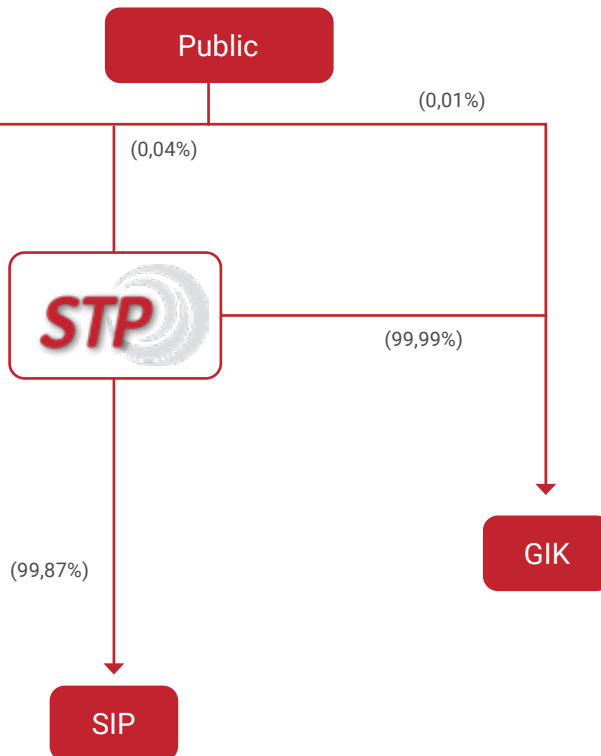
22.034.693.635 Saham / Shares (43,1929%)

Treasury Shares

1.215.685.200 Saham / Shares (2,3830%)

FAS

1 Saham / Shares (0,0003%)



Kepemilikan saham Perseroan pada entitas entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: [2-2]

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: [2-2]

NAMA ENTITAS ANAK Subsidiary	KEGIATAN USAHA Core Business	KEPEMILIKAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG (%) Direct and Indirect Share Ownership	TAHUN PENYERTAAN Year of Ownership	TOTAL ASET (RP) Total Assets	STATUS Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Sarana Inti Persada	<ol style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i> Holding Company <i> Real Estate</i> yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods 	100	2011	118.935	Beroperasi Operating
PT Global Indonesia Komunikatama	<ol style="list-style-type: none"> Perdagangan besar peralatan telekomunikasi Major telecommunication equipment trading Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consultation 	100	2022	84.675	Beroperasi Operating

Keanggotaan pada Asosiasi [2-28]

Association Membership [2-28]

Pada periode pelaporan, STP tergabung dalam asosiasi di tingkat nasional dengan tujuan untuk menjalin dan menjaga kemitraan dengan berbagai entitas eksternal yang terkait dengan bisnis perusahaan. Asosiasi dimana STP terdaftar sebagai anggota adalah Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi, sebagai asosiasi yang mewadahi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembang infrastruktur dan menara telekomunikasi.

In the reporting period, STP is incorporated in national associations, the aim is to establish and preserve partnership with various external entities related to company business. Following is association which STP registered as a member, Indonesian Telecommunications Tower Infrastructure Developers Association, as an association that accommodates companies engaged in the development of telecommunication infrastructure and towers.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

Pada tahun 2022, terdapat penghargaan ataupun sertifikasi yang diterima oleh Perseroan, yaitu

In 2022, the Company accept any award or certification, they are:



Penghargaan dari Warta Ekonomi.co.id dalam Indonesia Best Public Company Awards 2022 atas Kinerja PT Solusi Tunas Pratama Tbk *“Maintaining Quality and Facing Future Growth in the Pandemic Recovery”*

Certificate of Appreciation from Warta Ekonomi.co.id during Indonesia Best Public Company Awards 2022 for the Performance of PT Solusi Tunas Pratama Tbk *“Maintaining Quality and Facing Future Growth in the Pandemic Recovery”*

Penghargaan SWA 100 Best Wealth Creator 2022 kepada PT Solusi Tunas Pratama Tbk, menempati Ranking ke-26 *“Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method (Overall) 2022”* dan Ranking ke-2 *“Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method 2022”* Kategori Industri Layanan Telekomunikasi



Award at SWA 100 Best Wealth Creator 2022 to PT Solusi Tunas Pratama Tbk, ranked 26th *“Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method (Overall) 2022”* and ranked-2 *“Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method 2022”* in Telecommunication Services



Penghargaan Top Corporate Award 2022 dari Info Brand kepada PT Solusi Tunas Pratama Tbk *“In Recognition of the Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue and Nett Profit Aspects”*

Top Corporate Award 2022 from Info Brand to PT Solusi Tunas Pratama Tbk *“In Recognition of the Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue and Nett Profit Aspects”*



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Dalam rangka untuk mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan Perseroan, pada tahun 2022 STP kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan berbagai penyempurnaan. Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam rentang periode satu tahun buku yang ditentukan. Selain untuk pemegang saham, laporan ini juga ditujukan pada para pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang disampaikan secara transparan.

Laporan Keberlanjutan 2022 ini merupakan pelaporan keberlanjutan yang diterbitkan dalam kerangka waktu tahunan untuk kinerja keuangan dan nonkeuangan Perusahaan mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2022. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini dalam tahun-tahun ke depan sehingga diharapkan pemangku kepentingan mampu mendapatkan informasi yang lengkap dengan indikator dan data yang dapat diperbandingkan. STP juga mengungkapkan bahwa tidak ada pengungkapan ulang data laporan yang perlu dilakukan. [2-3] [2-4]

Dalam rangka menguatkan komitmen Perseroan pada inisiatif kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan, STP pada laporan ini menggunakan kerangka GRI *Universal Standards* versi 2021 terbaru, yang merupakan pengembangan dari versi tahun 2016 sebelumnya. Standar baru ini menjadi acuan bagi Perseroan mulai dari dasar, pengungkapan umum, dan topik material yang akan dilaporkan sesuai dengan ketentuan standar GRI yang ada. Selain itu, laporan ini juga disusun dengan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, demi mendukung perwujudan pembangunan berkelanjutan nasional dengan cara mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, pada praktik bisnis di Indonesia.

Dalam rangka pelaporan dan lingkup sumber acuannya, STP menggunakan laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebagai dasar data dalam pelaporan keberlanjutan ini. Sementara itu, untuk data pelaporan non-keuangan, STP menyampaikan bahwa tidak semua pengungkapan menggunakan data konsolidasi bersama anak Perseroan, tetapi tergantung dari kesediaan data dan proses bisnis yang berlangsung. Oleh karena itu, setiap rujukan pada kegiatan

In order to communicate the Company's sustainability performance, in 2022, STP is issuing a Sustainability Report with various improvements. Sustainability Report is a report that contains information on the Company's performance on economic, environmental and social aspects which are carried out within a specified period of one financial year. In addition to shareholders, this report is also aimed at stakeholders as a form of corporate responsibility which is conveyed in a transparent manner.

The Sustainability Report 2022 is published within the annual time frame for the Company's financial and non-financial performance starting from January 1 – December 31, 2022. The Company is also committed to publishing this report in the coming years so that it is hoped stakeholders will be able to obtain complete information with comparable indicators and data. STP also disclosed that there is no need to re-disclose report data. [2-3] [2-4]

In order to strengthen the Company's commitment to contributing to sustainable development initiatives, this report uses the latest version of the GRI *Universal Standards* 2021 framework, which is an improvement from the previous 2016 version. This new standard becomes a reference for the Company starting from the basis, general disclosures and material topics to be reported in accordance with the provisions of the existing GRI standards. In addition, this report is also prepared with reference to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies in order to support the realization of national sustainable development by prioritizing harmony between economic, social and environmental aspects in business practices in Indonesia.

In the framework of reporting and the scope of reference sources, STP uses the Company's consolidated financial statements as the basis for data in this sustainability report. Meanwhile, for non-financial reporting data, STP stated that not all disclosures use consolidated data with subsidiaries, but depend on data availability and ongoing business processes. Therefore, any references to STP's business activities mentioned in this Sustainability Report refer to the Company's

usaha STP yang disebutkan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan melalui kegiatan operasional STP. Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki pencatatan dan kompilasi data keberlanjutan dalam Grup demi terus menerus meningkatkan kualitas pengungkapan di masa mendatang. [2-2]

Pengukuran kinerja keuangan yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, STP menggunakan teknik pengukuran yang berlaku standar dan dapat dipahami secara luas. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal STP sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Untuk tahun ini, STP belum melakukan proses *assurance* yang dilaksanakan oleh pihak ketiga. Namun, induk Perusahaan kami, SMN, telah memulai proses *assurance* pertama. Hal ini dapat memicu STP sebagai anak Perusahaan untuk melakukan hal yang sama di tahun mendatang. [2-5]

Untuk memudahkan dalam melihat kesesuaian laporan ini dengan dasar GRI Standard, STP juga menyajikan 'Indeks Isi GRI Standard' di akhir bagian laporan ini. Demi mempermudah integrasi pengungkapan dengan standar OJK, Perusahaan menyelaraskan indeks isi ini melalui referensi silang kedua standar, sehingga pembaca dapat menemukan kesatuan pengungkapan laporan secara terintegrasi. Untuk informasi dan klarifikasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi kontak Perusahaan melalui alamat Perusahaan berikut: [2-3]

Menara BCA, 49th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
T : +62 21 23585555
F : +62 21 23586446

Pengungkapan Topik Material

Dalam upaya menentukan topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan melaksanakan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, hingga evaluasi terhadap isu-isu yang ada. Dengan penggunaan kerangka GRI dalam pelaporan pada tahun 2022 ini, Perusahaan mencoba untuk melakukan proses pemilihan topik material yang ada. Secara umum, proses yang dijalankan STP adalah sebagai berikut: [3-1]

1. Analisis konteks bisnis

STP memulai proses penyusunan laporan ini dengan membuat tinjauan umum tentang aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan yang dirasa dapat menghasilkan dampak aktual dan potensial.

business activities carried out through STP's operational activities. The Company continuously strives to improve the recording and compilation of sustainability data within the Group in order to continuously improve the quality of future disclosures. [2-2]

The measurement of financial performance disclosed in this report is prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, while for social and environmental performance, STP uses measurement techniques that are standard and widely understood. All information disclosed in this report has gone through STP's internal verification process so that it can be relied upon for evaluation and decision-making processes. For this year, STP has not carried out an assurance process carried out by a third party. However, our parent company, SMN, has started the first assurance process. This can trigger STP as a subsidiary to do the same thing in the coming year. [2-5]

To make it easier to analyze the conformity of this report with the basic GRI Standard, STP also presents the 'GRI Standard Content Index' at the end of this section of the report. In order to facilitate the integration of disclosures with OJK standards, the Company aligns this content index through cross-references of the two standards, so that readers can find a unified integrated report disclosure. For further information and clarification, stakeholders can contact the Company's address as the following: [2-3]

Menara BCA, 49th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
T : +62 21 23585555
F : +62 21 23586446

Disclosure of Material Topics

In an effort to determine the material topics to be reported in this Sustainability Report, the Company carries out a series of processes of identification, assessment, determination, and evaluation of existing issues. By using the GRI framework in reporting in 2022, the Company is trying to carry out a process of selecting existing material topics. In general, the process carried out by STP is as follows: [3-1]

1. Analysis of the business context

STP has begun the process of compiling this report by making an overview of the Company's activities and business relationships which it felt could have actual and potential impacts.

2. Identifikasi dampak
STP kemudian mengidentifikasi dampak-dampak aktual dan potensial baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi STP bersama dengan konsultan sebagai pihak ketiga. Pelaksanaan proses ini mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan kemungkinan dampak terhadap para pemangku kepentingan.
3. Penilaian signifikansi dampak
Daftar dampak yang telah dikumpulkan, kemudian dinilai satu per satu dalam skala prioritas untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan.
4. Prioritas
Proses ini dilakukan dengan cara menilai daftar prioritas yang telah dilakukan untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi, memang menjadi prioritas dalam pelaporan. Dalam tahap ini, STP sudah dapat memberikan gambaran matrik Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan laporan dalam laporan ini.

Dalam menentukan topik Laporan Keberlanjutan, STP mengikuti proses dan daftar topik material dari induk Perseroan, yaitu SMN. Proses penentuan ini dilakukan pertama kali dengan melakukan diskusi internal melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan berbagai divisi yang relevan dengan berbagai usulan topik yang ada. Dalam diskusi tersebut, setiap divisi menyampaikan pandangannya, sekaligus mewakili berbagai masukan dan aspirasi dari pihak eksternal yang selama ini berinteraksi dengan mereka.

Setelah Perseroan menemukan topik yang menjadi fokus pelaporan, kemudian STP mencoba menganalisis batasan dan dampak topik tersebut terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan mempertimbangkan sejauh mana topik-topik terkait dapat memberikan pengaruh potensial ataupun aktual, baik positif dan negatif, terhadap tiap-tiap pemangku kepentingan yang ada. Pertimbangan ini dilakukan Perseroan untuk memperjelas gambaran yang ada mengenai sejauh mana aktivitas dan relasi bisnis STP memiliki relevansi dan pengaruh terhadap subjek pembangunan yang lain.

Secara umum, seluruh topik keberlanjutan yang dipaparkan dalam laporan ini, mencakup batasan Perusahaan serta Anak Perusahaan yang dinaungi. Sedangkan pemangku kepentingan yang dipertimbangkan dapat dibagi atas dua kelompok, yaitu internal dan eksternal Perusahaan. Analisis batasan dan dampak pemangku kepentingan tiap topik dijabarkan pada tabel berikut:

2. Impact identification
STP then has identified actual and potential impacts from an economic, social and environmental perspective for STP together with a consultant as a third party. The implementation of this process refers to the principles of a sustainable context and the possible impact on stakeholders.
3. Assessment of the significance of the impact
The list of impacts that have been collected is then assessed one by one on a priority scale to determine the most material or important aspects for the Company.
4. Priority
This process is carried out by assessing the priority list that has been carried out to validate that the identified aspects are indeed a priority in reporting. At this stage, STP has been able to provide an overview of the Material Topic matrix which is the main basis for determining reports in this report.

In determining the topic of the Sustainability Report, STP follows the process and list of material topics from the parent company, namely SMN. This determination process was first carried out by conducting internal discussions through *Focus Group Discussion* (FGD) activities together with various divisions that were relevant to the various proposed topics. In these discussions, each division conveyed its views, as well as representing various inputs and aspirations from external parties who have interacted with them so far.

After the Company has found a topic to be the focus of reporting, STP tries to analyze the boundaries and impact of this topic on stakeholders. The Company considers the extent to which related topics can have a potential or actual impact, both positive and negative, on each of the existing stakeholders. This consideration is made by the Company to clarify the existing picture regarding the extent to which STP's business activities and relations have relevance and influence on other development subjects.

In general, all the sustainability topics presented in this report cover the boundaries of the Company and its Subsidiaries. While the stakeholders considered can be divided into two groups, namely internal and external to the Company. Analysis of the boundaries and impact of stakeholders for each topic is described in the following table:

No	Topik Material Material Topics	Frekuensi Pelibatan Limitations and Impact on Stakeholders					
		Pemangku Kepentingan Internal Internal Stakeholders		Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders			
		Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Karyawan Employees	Pemerintah Government	Vendor Vendor	Pelanggan/ Klien Customers/ Clients	Masyarakat Society
1	Kinerja ekonomi Economic Performance	√	√	√	√	√	√
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	√	-	√	-	-	√
3	Material Materials	-	-	-	√	√	√
4	Energi Energy	√	√	√	√	√	-
5	Emisi Emission	√	√	√	√	√	√
6	Pendidikan dan pelatihan Education and training	-	√	-	√	-	-
7	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	√	√	√	√	-	√
8	Komunitas local Local communities	√	-	√	√	-	√
9	Asesmen sosial untuk pemasok Social assessment for suppliers	-	√	-	√	-	-

Setelah ditemukan topik-topik awal yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan tingkat materialitas dari setiap topik yang ada. Penentuan tingkat materialitas ini memanfaatkan pandangan dan pertimbangan Perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

After identifying the initial topics to be discussed in the Sustainability Report, the next step is to determine the materiality level of each topic. This determination of the materiality level utilizes the views and judgments of the Company based on the various considerations previously described.

Berikut tingkat materialitas dari setiap topik material yang akan diungkapkan dalam laporan ini: [3-2]

The following is the level of materiality for each material topic that will be disclosed in this report: [3-2]

No	Topik Topic	GRI Topic Standards GRI Topic Standards	Tingkat Materialitas Materiality Level Tingkat Materialitas Materiality Level
1	Kinerja ekonomi langsung Direct economic performance	GRI 201-1 (2016)	Tinggi High
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-2 (2016)	Tinggi High
3	Material Materials	GRI 301-1 (2016)	Sedang Medium
4	Energi Energy	GRI 302-1 (2016)	Sedang Medium
5	Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2 (2016)	Sedang Medium
6	Pendidikan dan pelatihan Education and training	GRI 404-2 (2016)	Tinggi High
7	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	GRI 403-1 (2018)	Tinggi High
8	Komunitas local Local communities	GRI 413-2 (2016)	Tinggi High
9	Asesmen sosial untuk pemasok Social assessment for suppliers	GRI 414-1 (2016)	Rendah Low

Dari analisis penentuan tingkat materialitas tersebut, dapat diketahui bahwa topik-topik yang masuk ke dalam kategori materialitas tinggi adalah kinerja ekonomi, dampak ekonomi tidak langsung, kesehatan dan keselamatan kerja, pendidikan dan pelatihan, serta komunitas lokal. Topik-topik ini akan mendapat prioritas tinggi dalam pengungkapan data dan kinerja keberlanjutan. Sedangkan topik-topik yang termasuk ke dalam materialitas sedang adalah material, energi, dan emisi. Sementara yang masuk ke dalam materialitas rendah adalah asesmen sosial untuk pemasok. Kedua kategori ini akan mendapat prioritas yang lebih rendah dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan pada Laporan ini. Sebagai tambahan, Perusahaan juga melaporkan indikator keberlanjutan lain yang sifatnya sukarela (*voluntary*) di luar daripada topik yang ada dalam analisis materialitas di atas.

Dalam mengelola topik material yang akan dilaporkan, Perusahaan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Keberlanjutan STP tahun 2022. Tim khusus ini berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, yang diberi wewenang untuk berkoordinasi dan mengumpulkan data dari berbagai departemen dan bagian yang ada di dalam Perusahaan. Dalam proses pengumpulan data, Perusahaan dibantu oleh konsultan melalui penyebaran daftar pertanyaan dan dokumen yang dibutuhkan dalam

From the analysis of determining the materiality level, it can be seen that topics which fall into the high materiality category are economic performance, indirect economic impacts, education and training, occupational health and safety, and also local communities. These topics will receive high priority in data disclosure and sustainability performance. While the topics included in moderate/medium materiality are materials, energy, and emissions. Meanwhile, what is included in low materiality is the social assessment for suppliers. These two categories will receive lower priority in the disclosure of sustainability performance in this report. In addition, the Company also reports other voluntary indicators of sustainability outside of the topics in the materiality analysis above.

In managing the material topics to be reported, the Company forms a special team responsible for issuing the STP Sustainability Report 2022. This special team is under the coordination of the Corporate Secretary who is authorized to coordinate and collect data from various departments and sections within the Company. In the data collection process, the Company is assisted by consultants through distributing a list of questions and documents required for disclosure. Coordination meetings were also held on various occasions to

pengungkapan. Rapat koordinasi juga dilakukan dalam berbagai kesempatan untuk memudahkan klarifikasi dan konfirmasi pengumpulan data. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis, dan disiapkan sebagai bahan utama dalam Laporan Keberlanjutan STP tahun 2022. [3-3]

facilitate clarification and confirmation of data collection. After the data is obtained, it is then analyzed and prepared as the main material in the STP Sustainability Report 2022. [3-3]





Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan

Corporate Sustainability Governance

Tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap aktivitas bisnis diyakini sebagai salah satu kunci dalam peningkatan kinerja Perusahaan guna menjamin keberlanjutan dalam Perusahaan. STP dan entitas anak berkomitmen untuk mematuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan yang diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Grup percaya bahwa dengan melaksanakan kebijakan GCG, maka akan memberikan nilai tambah dan perlindungan, juga keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pedoman GCG Grup dimaksudkan untuk memastikan strategi bisnis dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat yang mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

Di samping mematuhi persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku, Grup berusaha untuk menerapkan secara optimal prinsip GCG sebagai kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan persaingan pasar, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga dapat mendorong keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan meyakini bahwa kesadaran dan komitmen pelaksanaan tata Kelola dalam inisiatif keberlanjutan Perusahaan perlu diperkuat dengan penyematan (*embedding*) ke dalam visi dan strategi Perusahaan. Secara umum, inisiatif ini telah inheren dan menyebar dalam berbagai kebijakan dan aktivitas bidang dan divisi-divisi Perusahaan terkait, baik di bidang operasional, K3, SDM, CSR, dan lain sebagainya. [2-24]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus melakukan upaya untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG, melalui antara lain:

- Meningkatkan prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 guna memastikan bahwa hak-hak seluruh hak pemegang saham dapat dipenuhi;
- Menelaah dan meningkatkan penyajian keterbukaan informasi di website Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is believed to be one of the keys to improving the Company's performance to ensure its sustainability. STP and its subsidiaries are committed to complying with the principles of Good Corporate Governance in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia. The Group believes that by implementing GCG policies, it will provide added value and protection, as well as openness to shareholders and stakeholders. The GCG Guidelines are intended to ensure that business strategies are carried out through appropriate decision-making and control processes that support the achievement of sustainable business.

In addition to complying with applicable regulatory and legal requirements, the Group strives to optimally implement GCG principles as the key to increasing market attractiveness and competition, both at home and abroad, so as to encourage the Company's sustainability in the long term. The Company believes that awareness and commitment to the implementation of good governance in the Company's sustainability initiatives needs to be strengthened by embedding it into the Company's vision and strategy. In general, this initiative has been inherent and has spread in various policies and activities in related fields and divisions of the Company, both in the areas of operations, OHS, HR, CSR and so on. [2-24]

Throughout 2022, the Company will continue to make efforts to strengthen the implementation of GCG principles, through among others:

- Improving the procedures for holding the Annual General Meeting of Shareholders 2022 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022 to ensure that the rights of all shareholders can be fulfilled;
- Reviewing and improving the presentation of information disclosure on the Company's website.

Dalam tugasnya mengelola setiap dampak yang ada dan berasal dari Perusahaan, STP belum membentuk satu divisi khusus yang mengagregasi pengelolaan dampak-dampak tersebut dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Namun, dalam setiap divisi-divisi lain yang berkaitan dengan tiap indikator yang ada, inisiatif pengelolaan tersebut telah dimulai, serta diawasi dan dilaporkan secara regular sebagai bentuk evaluasi Perusahaan. [2-13] [E.1]

Dalam hal pengumpulan data dan pelaporan indikator keberlanjutan, STP telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas penerbitan Laporan Keberlanjutan Perusahaan setiap tahunnya. Sebagaimana proses yang telah dijelaskan secara detail pada bagian Tentang Laporan Keberlanjutan dalam laporan ini, Sekretaris Perusahaan akan bekerja sama dengan konsultan eksternal dalam mengkaji dan menentukan aspek material apa yang mesti dilaporkan, dari sekian banyak topik-topik keberlanjutan yang relevan dalam proses bisnis Perusahaan. Berikutnya, Sekretaris Perusahaan akan berkoordinasi dengan setiap divisi yang ada, dalam upaya untuk mencatat dan mengumpulkan data-data indikator dan pada akhir tahun buku berjalan, diterbitkan dalam satu publikasi Laporan Keberlanjutan.

Melalui pelaporan ini, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi aturan yang diterbitkan Pemerintah, tetapi juga akan sangat berguna bagi Perusahaan untuk mengawasi pergerakan dan perubahan dampak yang ada, baik secara positif maupun negatif. Direksi terus memantau pelaksanaan penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ada, serta memberikan tinjauan dan nasihat atas pelaksanaan proses yang ada. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang strategis terkait inisiatif keberlanjutan Perusahaan apabila dari proses penerbitan Laporan Keberlanjutan diperoleh rekomendasi perbaikan dan pengembangan di masa depan. [2-12] [2-14]

In its duties of managing every impact that exists and originates from the Company, STP has not yet established a special division that aggregates the management of these impacts within the framework of sustainable development. However, in each of the other divisions related to each existing indicator, the management initiative has been started, and is regularly monitored and reported as a form of evaluation. [2-13] [E.1]

In terms of data collection and reporting on sustainability indicators, STP has appointed a Corporate Secretary to be able to carry out the task of publishing the Company's Sustainability Report every year. As the process has been explained in detail in the section On Sustainability Reports in this report, the Corporate Secretary will work closely with external consultants in reviewing and determining what material aspects must be reported, from several sustainability topics that are relevant in the Company's business processes. Furthermore, the Corporate Secretary will coordinate with each existing division, in an effort to record and collect indicator data and at the end of the current financial year, published in the Sustainability Report.

Through this report, the Company has not only complied with the regulations issued by the Government, but also will be very useful for the Company to monitor movements and changes in existing impacts, both positively and negatively. The Board of Directors continues to monitor the implementation of the issuance of existing Sustainability Reports, as well as provide reviews and advice on the implementation of existing processes. The Board of Directors can also make strategic decisions related to the Company's sustainability initiatives if recommendations for improvement and development are obtained from the process of issuing the Sustainability Report. [2-12] [2-14]

Terkait dengan pengelolaan risiko, bagian Manajemen Risiko Perusahaan telah melakukan berbagai asesmen termasuk rekomendasi mitigasi yang mungkin untuk dilakukan secara keseluruhan, termasuk isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari proses analisis dan review, risiko-risiko yang teridentifikasi kemudian dikoordinasikan di dalam internal Perusahaan kepada para Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga pengambil keputusan Perusahaan dapat ikut memantau dan mengambil keputusan yang cepat apabila dibutuhkan. Dalam menjalankan fungsi operasional, Perusahaan telah melaksanakan analisis untuk menilai seberapa besar risiko yang mungkin timbul. Setiap pekerja juga telah mendapatkan sosialisasi serta prosedur yang harus ditaati sebagai langkah preventif terjadinya risiko yang dimaksud. Selain itu, risiko-risiko sebagai perhatian kritis, juga dikomunikasikan kepada setiap pemangku kepentingan yang mungkin terdampak demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. [E.3] [2-16]

Komitmen dan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan aturan dan standar yang berlaku juga dibuktikan dengan menerima serta mengelola setiap keluhan dan pengaduan dari masyarakat terkait dengan berbagai gangguan lingkungan dan sosial yang mungkin ditimbulkan. Perusahaan menyiapkan skema tindak lanjut pengaduan yang bertanggung jawab terhadap seluruh kerugian yang mungkin ditimbulkan. Setiap pengaduan yang masuk, akan diterima dan ditindaklanjuti oleh bidang terkait. Apabila dibutuhkan, Perusahaan juga dapat menempuh jalur hukum demi memperoleh putusan mengikat terkait ganti rugi, denda, ataupun sanksi lain yang harus ditunaikan. [F.16] [F.24] [2-25]

Struktur Tata Kelola [2-9] [2-10]

Dalam menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik, STP mengikuti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur mengenai struktur organ tata kelola (*governance structure*), bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

Regarding risk management, the Company's Risk Management division has carried out various assessments including recommendations for possible overall mitigation, including economic, social and environmental issues. From the analysis and review process, identified risks are then coordinated internally within the Company to the Directors and Board of Commissioners, so that the Company's decision makers can participate in monitoring and make quick decisions when needed. In carrying out its operational function, the Company has carried out an analysis to assess the magnitude of the risks that may arise. Each worker has also received socialization and procedures that must be adhered to as a preventive measure for the occurrence of the risk in question. Apart from that, the risks as a critical concern are also communicated to every stakeholder who may be affected in order to avoid unwanted things. [E.3] [2-16]

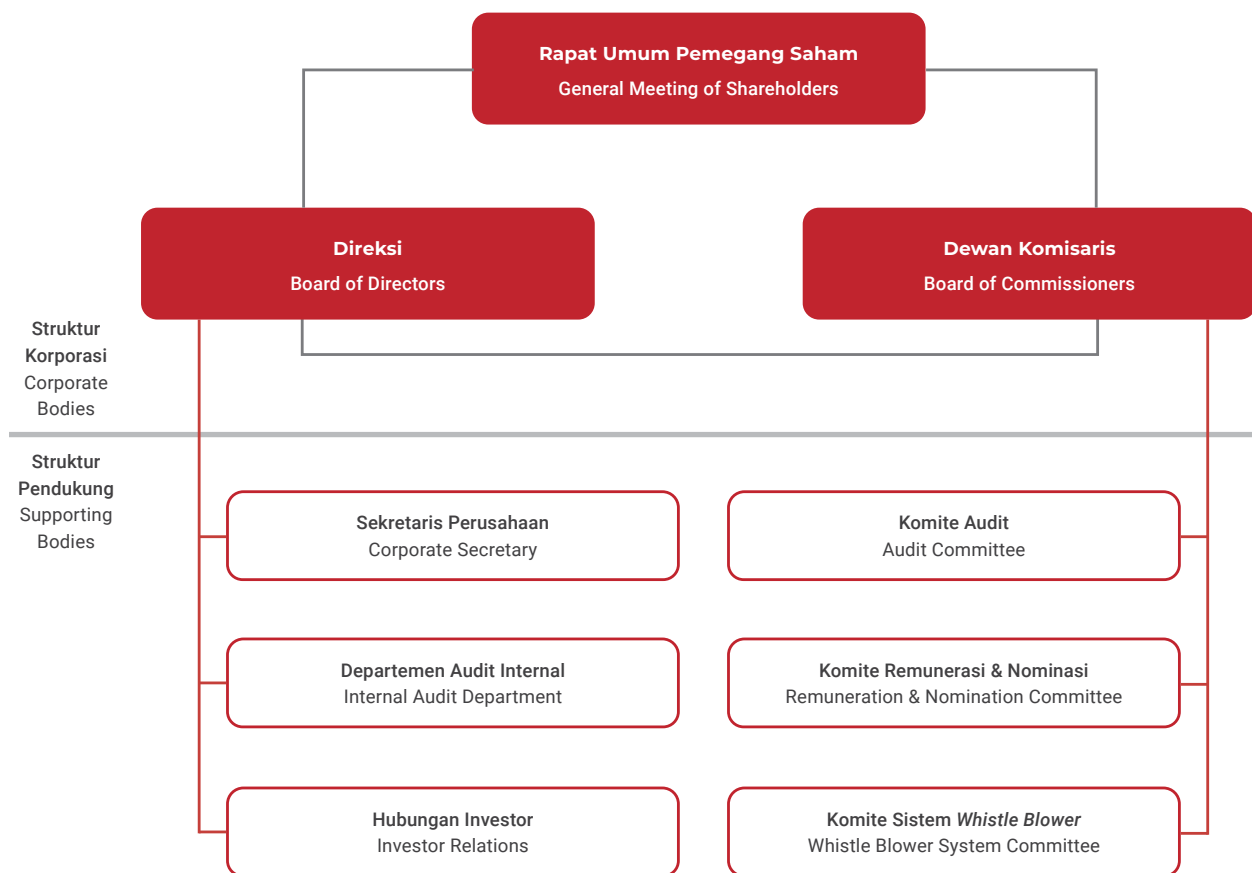
The Company's commitment and compliance in carrying out applicable rules and standards is also evidenced by receiving and managing every complaint and complaint from the public regarding various environmental and social disturbances that may arise. The company has prepared a complaint follow-up scheme that is responsible for all losses that may be incurred. Every incoming complaint will be received and followed up by the relevant department. If necessary, the Company can also take legal action to obtain a binding decision regarding compensation, fines or other sanctions that must be fulfilled. [F.16] [F.24] [2-25]

Governance Structure [2-9]

In carrying out good corporate governance, STP follows Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies which regulates the governance structure, that the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners and Directors have been equipped with supporting organs so that the roles and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors can run effectively as described in the Company's Governance Structure.

Sebagai badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masingnya dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan Direktur Utama. Sebagai pemimpin dalam badan tata kelola, keduanya bertanggung jawab atas seluruh hal yang telah menjadi tugas, fungsi, dan wewenang mereka yang diatur dalam Akta Perusahaan. Detail uraian poin ini, termasuk pengungkapan informasi komposisi keanggotaan, proses nominasi serta seleksi, pencegahan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022, yang terbit bersama dengan laporan ini. [2-11]

As the highest governance body, the Board of Commissioners and the Board of Directors are each led by a President Commissioner and a President Director. As leaders in the governance body, both of them are responsible for all matters that have become their duties, functions and authorities regulated in the Company Deed. Detailed description of this point, including disclosure of information on membership composition, nomination and selection processes, prevention of conflicts of interest for the Board of Commissioners and Directors can be found in the Company's Annual Report 2021, which is published together with this report. [2-11]



Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota yang meliputi satu Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen), satu Komisaris dan satu Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sementara Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota yang meliputi satu Direktur Utama dan tiga Direktur. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Perseroan dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi memuat antara lain, tugas dan wewenang, rapat, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

The Board of Commissioners has three members consisting of one President Commissioner (concurrently serves as Independent Commissioner), one Commissioner and one Independent Commissioner. The total number of members of the Board of Commissioners are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

Meanwhile, the Company's Board of Directors has four members consisting of one President Director and three Directors. The total number of members of the Board of Directors are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

In accordance with the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and in order to provide guidelines for the Company's Board of Commissioners and Directors in carrying out the oversight function and implementation of good governance principles, the Board of Commissioners and Directors have Board of Commissioners and Directors Charter. The charter was reviewed and approved by the Company and is still valid until the end of the reporting year as of December 31, 2022. The Board of Commissioners and Directors Charter contains among others duties and authorities, meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions.

The Board of Directors must undertake its tasks with good intentions and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is individually and collectively liable for any loss to the Company if the individuals concerned are found to be guilty of fraud or negligent in the performance of their duties in accordance with the provisions of the law.

One of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the person responsible for the application and monitoring of GCG for the Company.

Keragaman Badan Tata Kelola

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, komposisi badan tata kelola tertinggi Perusahaan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: [2-9] [405-1]

Diversity of Governance Bodies

The existing Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has represented a diverse skills, backgrounds, knowledge, and industry experience which will be key factors to ensure the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors duties effectively in overseeing the Company's management.

In general, the composition of the Company's highest governance board as of December 31, 2022, is as follows: [2-9] [405-1]

Jabatan Position	Jumlah Total	Jenis Kelamin Gender		Jenis Kelamin Gender			Jumlah Anggota Tergolong Eksekutif Number of Executive Members	Latar Belakang Kompetensi Competency Background
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	-	-	-	3	3	Keuangan dan Teknik Finance and Engineering
Direksi Board of Directors	4	3	1	-	1	3	4	Keuangan dan Teknik Finance and Engineering
Komite Audit Audit Committee	3	3	-	-	-	3	1	Keuangan Finance
Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	3	3	-	-	1	2	2	Keuangan dan Manajemen SDM Finance and HR Management
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	-	1	-	-	1	1	Keuangan dan Hukum Finance and Legal
Departemen Audit Internal Internal Audit Department	3	3	-	-	3	-	-	Akuntansi Accounting

Program Pengembangan Kapasitas Badan Tata Kelola [2-17] [E.2]

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [2-18]

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan Penilaian mensyaratkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan penilaian kinerja dengan metode *self-assessment*. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing. Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Self-assessment* ini diharapkan dapat memacu masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan dan meningkatkan kinerjanya.

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

Capacity Building Programs for the Governance Body [2-17] [E.2]

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors did not participated in any education and/or training programs related to the Company's business activities.

Assessment of the Board of Commissioners Performance [2-18]

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company ("POJK No. 21"), which POJK No. 21 further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Concerning the Code of the Corporate Governance of a Public Company, the Company has prepared a Policy On Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company ("Assessment Policy"). The assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is able to perform an assessment of the performance with self-assessment method. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are intended to assess the implementation of the performance collegially, and not to assess the individual performance of each member. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole. Self-assessment is expected to encourage the Board of Commissioners and the Board of Directors to continuously improve their performances.

1. Supervise the management of the Company as performed by the Board of Directors;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to each of the members pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform their duties, authorities, and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;

5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undang yang berlaku dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolegal.

Hubungan Afiliasi & Benturan Kepentingan

Kecuali Bapak Eko Santoso Hadiprodjo yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Kecuali Bapak Wong Tjin Tak dan Bapak Hartono Tanuwidjaja yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dan Pengendali Perseroan, anggota Direksi lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dan Pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi Perseroan lainnya dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan

[2-15]

Sistem Whistleblowing

Sebagai sistem yang ditujukan untuk menanggulangi konflik kepentingan yang mungkin terjadi, termasuk memperoleh berbagai masukan dan pengaduan atas tindakan-tindakan yang tidak berkesesuaian dengan standar dan peraturan yang berlaku, Perusahaan telah memiliki serangkaian mekanisme pencegahan dan penindakan, seperti diantaranya, *Whistleblowing System* dan Pengendalian Gratifikasi. [2-26]

5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations which oblige the member to perform the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in their work and to convey the meetings of the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

In 2022, the members of Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a self-assessment on their collegial performance.

Capacity Building Programs for the Governance Body

Except for Mr. Eko Santoso Hadiprodjo who have affiliate relations with the Ultimate Shareholder of the Company and the Controlling Shareholder, other member of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relations with the Ultimate Shareholder and the Controlling Shareholders of the Company, directly or indirectly.

All members of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners of the Company and all members of the Board of Directors of the Company.

Except for Mr. Wong Tjin Tak and Mr. Hartono Tanuwidjaja who have affiliate relations with the Ultimate Shareholder and the Controlling Shareholder, other member of the Board of Directors of the Company have no affiliate relations with the Ultimate Shareholder and the Controlling Shareholders, directly or indirectly.

All members of the Board of Directors of the Company have no affiliate relations with other members of the Board of Directors of the Company and all members of the Board of Commissioners of the Company. [2-15]

Whistleblowing System

As a system aimed at overcoming conflicts of interest that may occur, including obtaining various inputs and complaints for actions that are inconsistent with applicable standards and regulations, the Company has a series of prevention and action mechanisms, namely the Whistleblowing System and Gratification Control. [2-26]

Prosedur Penetapan Remunerasi [2-19] [2-20]

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, para pemegang saham telah memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Procedure of Determining the Remuneration [2-19] [2-20]

Based on the decision of the AGMS 2022, the shareholders has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, to determine the remuneration and/or allowance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors ("Remuneration") by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based upon the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Some factors that need to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and area of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

Remuneration Structure

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022, are as follow:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR)	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	715	8.049
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities	-	8
Jumlah Total	715	8.058

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp357 juta, sedangkan untuk setiap anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp2,6 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

Laporan ini belum mengungkapkan rasio persentase kenaikan total kompensasi tahunan untuk Direktur Utama sebagai jabatan dengan bayaran tertinggi di Perusahaan, dibandingkan dengan peningkatan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan. Sedangkan proses penetapan besaran remunerasi pekerja mengacu pada Surat Keputusan atas nama Direksi. Selama periode pelaporan, besaran remunerasi terendah pekerja tetap STP selalu sama atau lebih besar dari ketentuan upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah. [2-20] [2-21] [202-1]

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Komisaris untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberi tahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan.

Kepatuhan Peraturan [2-27]

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku agar tercipta suasana bisnis yang positif dan dapat berjalan secara optimal. Kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan, ataupun sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR 357 million for each member of the Board of Commissioners, while for each member of the Board of Directors in 1 (one) year it is above IDR 2.6 billion, in 1 (one) year.

This report has not disclosed the ratio of the percentage increase in the annual total compensation for the President Director as the highest paying position in the Company, compared to the median percentage increase in the annual total compensation for all employees. While the process of determining the amount of employee remuneration refers to the Decree on behalf of the Board of Directors. During the reporting period, the lowest remuneration for STP permanent employees is always the same or greater than the minimum wage stipulated by the local government. [2-20] [2-21] [202-1]

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Policy

The Company has a regulation that requires all Commissioners to inform if there is a change in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented.

Regulatory Compliance [2-27]

The Company always complies with applicable regulations in order to create a positive business atmosphere and run optimally. Throughout 2022, there were no important legal cases that are material for the Company, nor administrative sanctions that are material for the Company, imposed by the authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) on the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability
Policy and Strategy



Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan [2-22][2-23][2-24]

Sustainability Policy of the Company [2-22][2-23][2-24]

Sebagai bagian dari bentuk keseriusan Perusahaan dalam isu keberlanjutan dan sebagai bagian dari SMN Grup, STP telah menerapkan Kebijakan Keberlanjutan yang berlaku untuk seluruh SMN Grup. Kebijakan Keberlanjutan ini menjadi landasan bagi Grup untuk merespon dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Setiap unit dan fungsi di Grup harus mengimplementasikan Kebijakan ini untuk memastikan tata kelola yang baik berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan nasional.

Perumusan Kebijakan Keberlanjutan ini didasarkan pada beberapa standar dan dokumen berikut, yaitu: ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, Sustainable Development Goals (SDGs), Peraturan Presiden Nomor.59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta panduan dan peraturan lainnya terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berlaku di Indonesia.

Komitmen Grup untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dijalankan melalui etika tanggung jawab sosial yang menyeluruh. Beberapa isu tanggung jawab sosial signifikan yang dikelola Grup, antara lain praktik bisnis yang beretika, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengembangan sumber daya manusia, mendukung pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan hidup, dan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Peran keberlanjutan seyogyanya diikuti oleh berbagai entitas bisnis yang berada dalam lingkaran bisnis Perusahaan. Sesuai dengan model usahanya, kontraktor sebagai mitra bisnis berperan besar dalam kegiatan operasi Grup. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kontraktor yaitu instalasi, dan pembangunan dan pemeliharaan menara. Grup memiliki jangkauan operasi yang luas, sejalan dengan lokasi penempatan menara yang tersebar di wilayah Indonesia. Namun, sumber daya dan kegiatan operasi di setiap lokasi menara memiliki skala terbatas. Untuk itu Grup perlu menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien, termasuk dalam menjalankan setiap inisiatif pemberdayaan masyarakat atau lingkungan dan program lingkungan di wilayah operasi.

As part of the Company's seriousness in sustainability issues and as part of the SMN Group, STP has implemented a Sustainability Policy that applies to all SMN Groups. This Sustainability Policy is the foundation for the Group to respond to and support the achievement of sustainable development in Indonesia. Each unit and function in the Group must implement this Policy to ensure good governance contributes to national sustainable development goals.

The formulation of this Sustainability Policy is based on the following standards and documents, namely: ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, Sustainable Development Goals (SDGs), Presidential Decree Number 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies; and also Guidelines and other regulations on economic, environmental, social and governance aspects which are applicable in Indonesia.

The Group's commitment to support sustainable development is demonstrated through comprehensive social responsibility ethics. Some significant social responsibility issues that are managed by the Group include ethical business practices, occupational safety and health (OSH) management, human resources development, supporting community empowerment, environmental preservation, as well as climate change mitigation and adaptation.

The role of sustainability should be followed by various business entities within the Company's business circle. As indicated in its business model, contractors as business partners play an important role in the Group. Some activities that are conducted by contractors include tower installation, construction as well as maintenance. The Group has wide areas of operations across Indonesia where telecommunication towers are located. However, the resources and operating activities available in every tower location are limited. Therefore, the Group needs to carry out its business activities effectively and efficiently, including in carrying out any community empowerment or environmental initiatives, as well as the environmental programs in the operating areas.

Dalam kebijakan ini, Perusahaan juga telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan utama yang diyakini memiliki signifikan dan pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan, yaitu:

1. Konsumen, dalam hal ini perusahaan telekomunikasi nirkabel pengguna menara yang dibangun atau dikelola oleh Grup;
2. Mitra, dalam hal ini para pihak pada rantai pasok yang berkontribusi terhadap jalannya kegiatan usaha STP, seperti kontraktor pembangunan menara, penyedia material, konsultan, auditor, dan mitra lainnya;
3. Pemerintah, dalam hal ini kementerian dan instansi di tingkat nasional maupun lokal yang terafiliasi dengan Pemerintah Indonesia, termasuk juga regulator;
4. Pemegang Saham, dalam hal ini merupakan pemegang saham utama dan pengendali pada STP, serta pemegang saham minority;
5. Masyarakat, dalam hal ini komunitas yang tinggal berdekatan maupun tidak berdekatan dengan wilayah operasi STP;
6. Kompetitor, dalam hal ini perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha sejenis dengan STP; dan
7. Pihak lain, seperti media, universitas, yayasan, atau pemangku kepentingan lainnya yang mendukung STP dalam mewujudkan visi dan misi, serta menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Beberapa kebijakan utama yang tertuang dalam dokumen Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Grup menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien
2. Grup melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika
3. the Group menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen
4. Grup menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha
5. Grup memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
6. Grup melakukan pengembangan sumber daya manusia
7. Grup memperhatikan lingkungan hidup
8. Grup menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan

Pelaksanaan Kebijakan ini secara kolektif merupakan tanggung jawab Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Kebijakan, manual, dan prosedur lainnya akan disesuaikan secara terukur dan bertahap agar sejalan dengan Kebijakan.

In this policy, the Company has also identified various key stakeholders who are believed to have significant influence on the Company's sustainability performance, namely:

1. Customers, in this case wireless telecommunications companies using towers that are built or managed by the Group;
2. Partners, in this case, parties involved in the supply chain who contribute to STP's business operations, such as tower construction contractors, materials suppliers, consultants, auditors, and other partners;
3. Government, in this case, ministries as well as national and local agencies affiliated with the Government of Indonesia, including regulators;
4. Shareholders, in this case STP's main and controlling shareholders as well as minority shareholders;
5. Community, regardless whether or not they are living in close proximity to STP's operation area;
6. Competitors, in this case companies that are engaged in similar business activities with STP; and
7. Other parties, such as media agencies, universities, or other stakeholders who support STP in pursuing its vision and mission, as well as performing its social responsibility.

Some of the main policies contained in the Company's Sustainability Policy document are as follows:

1. The Group effectively and efficiently aligns business sustainability and objectives with environmental and social aspects
2. the Group conducts business activities with integrity and ethics
3. the Group values customers and provide the best services for customers
4. the Group respects human rights in carrying out business activities
5. the Group takes into account the occupational safety and health (OSH)
6. the Group conducts human resources development
7. the Group takes into account the environment
8. the Group maintains good relations and deliver value to stakeholders

The responsibility for collective implementation of this Policy falls on the Board of Directors and it is overseen by the Board of Commissioners. Policies, manuals and other procedures will therefore be adjusted measurably and gradually to be in line with this Policy.

Dalam mengimplementasikan kebijakan ini, Direksi dan Dewan Komisaris akan membentuk dan menugaskan Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis untuk melakukan sosialisasi dan mengkoordinir pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan secara terintegrasi di Grup, serta membangun budaya keberlanjutan di entitas bisnis Grup dengan mengacu pada Kebijakan Keberlanjutan.

In implementing this policy, the Board of Directors and the Board of Commissioners will establish and assign a Sustainability Committee or a similar internal body to disseminate and coordinate the implementation of the Sustainability Policy in an integrated manner in the Group and also build a sustainability culture in business entities of the Group by referring to the Sustainability Policy.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Sebagai bagian dari SMN Grup, STP telah menerapkan strategi keberlanjutan yang berlaku untuk seluruh SMN Grup sebagai landasan Grup untuk melakukan bisnis yang berkelanjutan secara strategis pada berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Beberapa isu tanggung jawab sosial signifikan yang dikelola STP dan tercakup dalam strategi keberlanjutan ini, tercakup dalam tiga pilar, yaitu: *sustainable value chain*, *ethical organization*, dan *social investment*.

As part of the SMN Group, STP has implemented a sustainability strategy that applies to all SMN Groups as the basis for the group to do strategically sustainable business in various economic aspects, environmental, and social. Several significant social responsibility issues managed by STP and included in this sustainability strategy are covered in three pillars, namely: *sustainable value chain*, *ethical organization*, and *social investment*.

1. Sustainable Value Chain

Pilar ini mencakup aspek keberlanjutan rantai nilai bisnis Grup yang dimulai dari aspek perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur. Terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan rantai nilai yang berkelanjutan, yaitu (a) mitigasi dan adaptasi dampak lingkungan terhadap proses bisnis yang signifikan, (b) keberlanjutan mitra, dan (c) kepuasan dan layanan konsumen yang menjadi tujuan akhir rantai nilai.

2. Ethical Organization

Pilar *ethical organization* mencakup adopsi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam organisasi Grup. Aspek yang tercakup di dalamnya yaitu terkait praktik ketenagakerjaan yang baik, dan penerapan tata kelola keberlanjutan.

3. Social Investment

Pilar investasi sosial mencakup aspek inisiatif masyarakat yang bertujuan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Grup.

1. Sustainable Value Chain

This pillar covers the sustainability aspects of the Group's business value chain, starting from the planning aspect to infrastructure construction and maintenance. There are three considerations in realizing a sustainable value chain, namely (a) mitigation and adaptation of environmental impact on significant business processes, (b) sustainability of partners, and (c) customer satisfaction and services being the ultimate goal of the value chain.

2. Ethical Organization

The *ethical organization* pillar includes the adoption of sustainability principles into the organization of the Group. This covers aspects related to good labor practices and the implementation of sustainable governance.

3. Social Investment

The social investment pillar includes the aspects of community initiatives that aim to support the business sustainability of the Group.

Dalam menjalankan Kerangka Keberlanjutan, strategi implementasi yang perlu dijalankan STP yaitu:

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan STP, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan. Dalam melakukan edukasi internal, topik-topik edukasi antara lain tentang:
 - a. Pengenalan aspek keberlanjutan
 - b. *ISO 26000 Guidance on Social Responsibility*
 - c. Kerangka keberlanjutan SMN Grup
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi. Berdasarkan rencana tindak lanjut tersebut, berbagai fungsi dan unit di Grup kemudian mewujudkan dan mengimplementasikan Kerangka Keberlanjutan secara strategis.
3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu inisiatif yaitu analisis dampak pada program pemberdayaan yang telah dilakukan.

In carrying out the Sustainability Framework, the implementation strategies that STP need to carry out are:

1. Providing internal education on STP sustainability, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Managers, and employees. In providing internal education, the educational topics include:
 - a. Introduction to sustainability aspects
 - b. *ISO 26000 Guidance on Social Responsibility*
 - c. SMN Group sustainability framework
2. Developing a follow-up plan based on the aspects of the Sustainability Framework by various functions and units within the organization. Based on the follow-up plan, various functions and units in the Group will then strategically implement and realize the Sustainability Framework.
3. Establishing a Sustainability Committee or a similar internal body which would coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and directly report to the President Director and the Board of Commissioner.
4. Conducting monitoring and evaluation, both by internal party (ISO internal audit) and external party. One of the approaches that can be taken to measure the success of an initiative is an impact analysis on the empowerment program that has been carried out.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Sebagai salah satu subjek dalam pembangunan, Perusahaan menyadari bahwa proses peningkatan nilai tambah sekaligus upaya kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, tidak dapat dilakukan sendiri. Dibutuhkan kesepahaman dan kerja sama yang konstruktif dari setiap elemen yang terlibat sehingga dampak positif yang diharapkan benar-benar dapat terwujud secara nyata.

Dalam setiap kegiatan dan proses bisnis yang memiliki kemungkinan terdampaknya segala hal di luar Perusahaan, baik lingkungan ataupun kehidupan sosial, Perusahaan senantiasa mempertimbangkan pelibatan pemangku kepentingan yang terkait sehingga dapat membantu meminimalisir dampak negatif yang mungkin terjadi. Tidak hanya itu, dalam penyaluran bantuan ataupun program yang positif bagi pihak internal dan eksternal Perusahaan, pemangku kepentingan yang ada juga dapat dilibatkan.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai setiap individu ataupun kelompok yang secara langsung ataupun tidak langsung, diinginkan ataupun tidak diinginkan, internal maupun eksternal, yang secara potensial ataupun aktual, terdampak dari kegiatan operasional Perusahaan, serta memiliki pengaruh yang material terhadap keberlanjutan Perusahaan saat ini maupun di masa mendatang. Pemangku kepentingan (*stakeholder*) STP terdiri dari Pemegang Saham dan Investor, Regulator dan Pemerintah, Karyawan, Komunitas, Mitra Kerja, Pelanggan/Klien, dan Media. Dalam menjalankan tugas pengelolaan pemangku kepentingan, Perusahaan memberikan tugas dan tanggung jawab tersebut dalam salah satu fungsi divisi *Corporate Secretary* STP.

Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa pemangku kepentingan, yang dapat dibagi dalam dua lingkup, yaitu internal dan eksternal. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin ataupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan, dasar penentuan, serta metode dan frekuensi metode komunikasi dan koordinasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As one of the subjects in development, the Company realizes that the process of increasing added value as well as efforts to contribute to sustainable development cannot be done alone. It takes understanding and constructive cooperation from every element involved so that the expected positive impact can actually be realized in reality.

In every activity and business process that has the possibility of being affected by all things outside the Company, both the environment and social life, the Company always considers the involvement of relevant stakeholders so that they can help minimize negative impacts that may occur. Not only that, in the distribution of positive assistance or programs for internal and external parties of the Company, existing stakeholders can also be involved.

The Company defines a stakeholder as any individual or group who is directly or indirectly, desired or unwanted, internal or external, who is potentially or actual, affected by the Company's operational activities, and has a material influence on the sustainability of the Company, now and in the future. STP's stakeholders consist of Shareholders and Investors, Regulators and the Government, Employees, Communities, Work Partners, Customers/Clients, and Media. In carrying out the task of managing stakeholders, the Company assigns these duties and responsibilities in one of the functions of Corporate Secretary division.

The Company has identified several stakeholders which can be divided into two scopes, namely internal and external. The Company also involves stakeholders through regular communication and coordination activities or other methods. The list of stakeholders, the basis for determining them, as well as the methods and frequency of communication and coordination methods can be seen in the table below:

Pemangku Kepentingan, Topik Utama dan Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]
Stakeholders, Key Topics and Stakeholder Engagement Approaches [2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan dan Pemilihan Basis for identifying and selecting stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor Shareholders and Investor	Tanggung jawab Responsibility Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) Penyampaian informasi dan laporan keuangan STP Delivery of STP's financial information and report Informasi Kinerja Tahunan STP STP annual performance information. 	<ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun Annual GMS is held once a year. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. Extraordinary GMS held as needed. Laporan triwulan Quarterly Report. Informasi Kinerja Tahunan STP STP annual performance information. Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. Consolidated financial statements with independent auditors' report. Published once in every financial year. Satu Kali dalam setiap tahun Once a year.
Regulator dan Pemerintah Regulator and Government	Pengaruh Influence Tanggung jawab Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara Regulatory compliance including tower licensing. Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). Implementation of good corporate governance (GCG) Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) Fulfillment of corporate social responsibility (CSR). 	<ol style="list-style-type: none"> Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan Tower licensing is carried out as needed. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Performed periodically as needed. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Performed periodically as needed.
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan Peraturan Perusahaan Preparation of Company Regulations. Town Hall Meeting. Town Hall Meeting. 	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Performed periodically as needed. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun. Performed 1-2 times a year
Komunitas Communities	Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku. Approval from residents within the radius of the height of tower to be built according to the applicable regulations Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR Fulfillment of corporate social responsibility (CSR) 	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. As needed, required every time a tower to be built. Dilaksanakan sesuai kebutuhan. Implemented as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan dan Pemilihan Basis for identifying and selecting stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Mitra Kerja Vendors	Kontrak Kerja dan Laporan Kinerja.	Kontrak Kerja dan Laporan Kinerja. Work Contracts and Performance Reports.	1a. Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. Work Contracts and Performance Report. 1b. Laporan Kinerja disampaikan satu kali dalam setiap tahun. Performance report is delivered once a year.
Pelanggan/Klien Customers/Clients	Pengaruh Influence Tanggung jawab Responsibility	Timbal balik dalam lingkaran <i>revenue</i> . Reciprocity in revenue circles.	Selama periode pelaporan berkala, STP telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan. Periodically during the reporting period, STP delivers progress reports on work targets and activities.
Media Media	Pengaruh Influence	Paparan Publik. Public Expose	Minimal 1 kali per tahun Minimum 1 time per year





Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perusahaan

Economic Performance and
Contribution of The Company



07

08

09

1

12

Kinerja Bisnis Perusahaan yang Berkelanjutan

The Company's Sustainable Business Performance

Dalam konteks bisnis yang berkelanjutan, kinerja ekonomi merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Untuk menjamin keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, suatu Perusahaan harus mampu menghasilkan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat yang dimaksud tidak hanya berhenti pada keuntungan materi atau profit, tetapi juga meningkatkan nilai dalam jangka panjang dan secara konsisten menjaga keberlangsungan yang ada.

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 31 Mei 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0382920 tanggal 17 Juni 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In a sustainable business context, economic performance is a very important aspect for a company. To ensure business continuity in the long term, a company must be able to generate both short- and long-term benefits. The intended benefits do not only stop at material gain or profit, but also increase long-term value and consistently maintain existing sustainability.

The company carries out its business activities in accordance with the articles of association of the company. Articles of Association as contained in the deed of establishment mentioned above have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 158 dated 31 May 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding changes to the Company's Articles of Association related to the obligation to comply with the applicable Financial Services Authority Regulations. The amendment to the Articles of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0382920 dated 17 June 2021.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's primary business activities are in the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. In carrying out such business activities, the Company carries out the management and leasing of towers and supporting facilities or telecommunications towers and other telecommunications facilities either directly or through the subsidiaries.

Kontribusi Ekonomi dalam Rantai Nilai Perusahaan

Economic Contribution in the Company's Value Chain

Bagi STP, kinerja bisnis yang positif dan berkelanjutan tidak hanya ditunjukkan oleh indikator jumlah pendapatan atau dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Namun lebih daripada itu, kontribusi dalam sisi ekonomi dapat diperluas dalam konteks yang lebih besar dengan menyentuh aspek manfaat dalam setiap aktivitas kerja sama bisnis.

Sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis bidang telekomunikasi dan konstruksi sentral telekomunikasi, berbagai aktivitas dan relasi bisnis ini bagaimanapun melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam rantai nilai Perusahaan, seperti pemasok, mitra, konsumen, dan lain-lain. Setiap pemangku kepentingan tersebut, saling memberi dan menerima nilai tambah dengan Perusahaan, satu sama lainnya, sehingga diperoleh manfaat yang adil dan merata di seluruh pihak.

Dengan meyakini bahwa bisnis memiliki dampak kepada setiap subjek pembangunan yang berkaitan dengannya, STP meyakini bahwa dengan praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan, akan memberi dampak positif kepada seluruh subjek yang terlibat dalam proses bisnis yang dilakukan Perusahaan. Praktik bisnis yang baik ini dalam jangka panjang tentu juga akan berdampak pada perkembangan pembangunan daerah dan nasional. Oleh karena itu, STP senantiasa menjamin pemenuhan hak yang adil kepada setiap mitra yang berada dalam rantai nilai Perusahaan, baik dalam cakupan internal maupun eksternal.

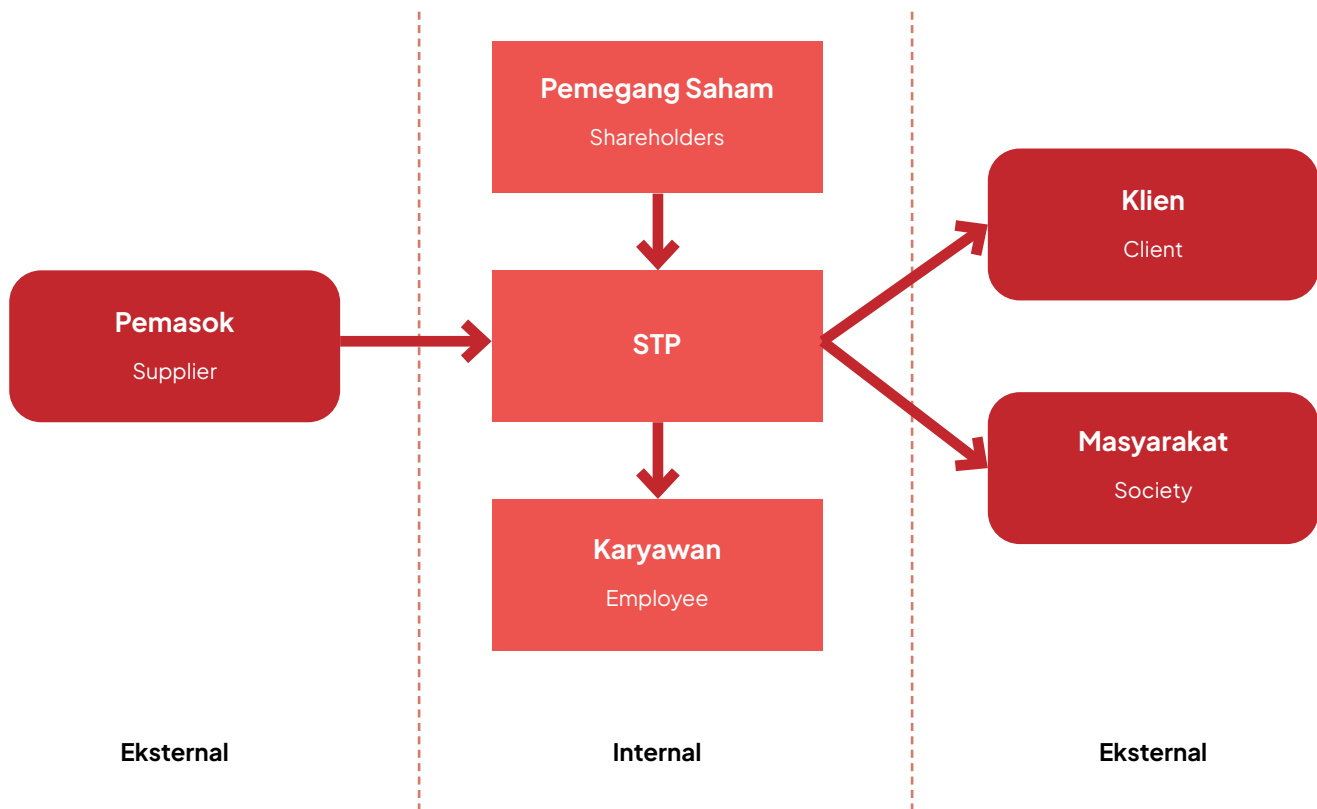
Sebagai ilustrasi, pihak-pihak dan hubungannya yang terlibat dalam rantai nilai bisnis Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak, ditunjukkan melalui grafik berikut: [2-6]

For STP, positive and sustainable business performance is not only indicated by indicators of the amount of income or dividends that can be distributed to shareholders, but more than that, contributions from the economic side can be expanded in a larger context by touching on the aspects of benefits in every activity of business cooperation.

As a company engaged in the telecommunications and telecommunications central construction business, these various activities and business relationships nevertheless involve various stakeholders directly and indirectly in the Company's value chain, such as suppliers, partners, consumers and others. Each of these stakeholders mutually gives and receives added value with the Company, one another, so that fair and equitable benefits are obtained for all parties.

Believing that business has an impact on every development subject related to it, STP believes that fair and sustainable business practices will have a positive impact on all subjects involved in the business processes carried out by the Company. This good business practice in the long-term will certainly have an impact on the development of regional and national development. Therefore, the Company always guarantees the fulfillment of fair rights to every partner in the Company's value chain, both internally and externally.

As an illustration, the parties and their relationships involved in the Company's business value chain, either directly or indirectly, are shown in the following graph: [2-6]



Dalam cakupan internal, Perusahaan memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa penyetoran dividen setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan kinerja keuangan Perusahaan dalam setiap periode, hingga secara meyakinkan dirasa mampu menyetorkan dividen kepada pemegang saham, yang disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kemudian, secara berkelanjutan Perusahaan juga saling memberikan dan menerima manfaat kepada dan dari karyawan. Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi Perusahaan. Berbagai manfaat diberikan kepada para karyawan sesuai dengan aturan dan kinerja yang telah dihasilkan. Pembahasan lebih lanjut mengenai proses pertukaran manfaat ini, dapat ditemukan pada bagian lain laporan ini.

Selain sisi internal, Perusahaan juga menyadari bahwa pertukaran nilai dan manfaat juga terjadi dengan subjek rantai nilai pada cakupan eksternal, yakni klien, masyarakat, dan pemasok.

In the context of internal, the Company provides benefits to shareholders in the form of paying dividends every year. This is done by adjusting the Company's financial performance in each period, so that it is deemed capable of paying dividends to shareholders which was agreed at the General Meeting of Shareholders.

Then, on an ongoing basis, the Company also provides and receives mutual benefits to and from employees. Employees are one of the most important stakeholders for the Company. Various benefits are given to employees in accordance with the rules and performance that has been produced. Further discussion of the benefit sharing process can be found in another section of this report.

Apart from the internal side, the Company also realizes that the exchange of values and benefits also occurs with value chain subjects in the external scope, namely clients, communities, and suppliers.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan konstruksi sentral telekomunikasi, Perseroan menjadikan klien sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha. Perseroan berupaya memperbaiki standardisasi pelayanan kepada klien agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh klien.

Untuk masyarakat sebagai salah satu subjek dalam rantai nilai yang penting, Perusahaan senantiasa memperhatikan pemenuhan hak kelompok masyarakat yang berkaitan ataupun berada di sekitar operasi bisnis Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan dan kontribusi ekonomi yang sifatnya tidak langsung kepada kelompok masyarakat tersebut. Mengenai aspek ini, dapat ditemukan dalam bagian kontribusi Perusahaan kepada masyarakat dalam laporan ini.

Dalam hubungannya dengan Pemasok, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan adalah dengan memberdayakan semaksimal mungkin pemasok lokal agar dapat semakin berkembang dalam jangka panjang.

As a company engaged in telecommunications and telecommunications central construction, the Company makes clients the most important part of the business chain. The Company seeks to improve the standardization of services to clients to provide excellent service to all clients.

For the community as one of the subjects in an important value chain, the Company always pays attention to fulfilling the rights of community groups related to or around the Company's business operations. Those are done by helping and indirect economic contributions to these community groups. Regarding this aspect, it can be found in the Company's contribution to society in this report.

In relation to suppliers, one of the efforts to improve the quality of development is to empower local suppliers as much as possible so that they can grow in the long term.

Kinerja Ekonomi Langsung Perusahaan

Kinerja Ekonomi Langsung Perusahaan

Dalam konteks ekonomi, secara moneter, Perusahaan dapat mengungkapkan nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan, baik eksternal dan internal secara keseluruhan, adalah sebagai berikut:

In the economic context, in monetary terms, the Company can disclose the direct economic value generated and distributed to the Company's stakeholders, both external and internal as a whole, as follows:

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh, Didistribusikan, dan Ditahan PT STP Periode 2020–2022 [201–1]
 Generated, Distributed, and Retained Direct Economic Value by PT STP 2020–2022 Period [201–1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	Jumlah (dalam jutaan Rp) Total (in million IDR)		
	2020	2021	2022
Pendapatan Revenues	1.922.151	2.075.965	1.888.257
Pendapatan keuangan Financial Income	19.001	3.878	1.662
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi Revenues	1.941.152	2.079.843	1.889.919
Nilai Ekonomi yang Distribusi (Pengeluaran Nilai Ekonomi) Economic Value Acceptance	2020	2021	2022
Biaya operasional Operating costs			
Pengeluaran untuk karyawan (gaji dan tunjangan) Expenditures for employees (salary and benefits)	144.238	144.725	76.868
Dividen Dividend	0	0	0
Pajak pada pemerintah Tax on Government	(82.401)	(318.775)	129.096
Pengeluaran untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan Expenditures for social and community activities	679	661	300
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Distributed Economic Value	62.561	(173.389)	206.264
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	2020	2021	2022
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Withheld	1.878.591	2.253.232	1.683.655

Dengan berbagai upaya bisnis yang telah dijelaskan sebelumnya, pada periode pelaporan 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp1.889.919 juta.

Kemudian, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan pada tahun 2022, tercatat sebesar Rp206.264 juta.

Dengan catatan tersebut, Perusahaan mencatatkan jumlah ekonomi yang ditahan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.683.655 juta.

Nilai ini merupakan perwujudan dari pemenuhan target kinerja Perusahaan yang telah dicapai selama tahun 2022. Perbandingan target Perusahaan dengan kinerja aktual STP selama tahun 2022, adalah sebagai berikut: [F.2.] [F.3.]

With the various business efforts previously described, in the 2022 reporting period, the Company managed to record a total economic value generated of Rp1,889,919 million.

Then, the total economic value distributed by the Company in 2022 was recorded at Rp206,264 million.

With these notes, the Company records that the economic amount retained in 2022 is Rp1,683,655 million.

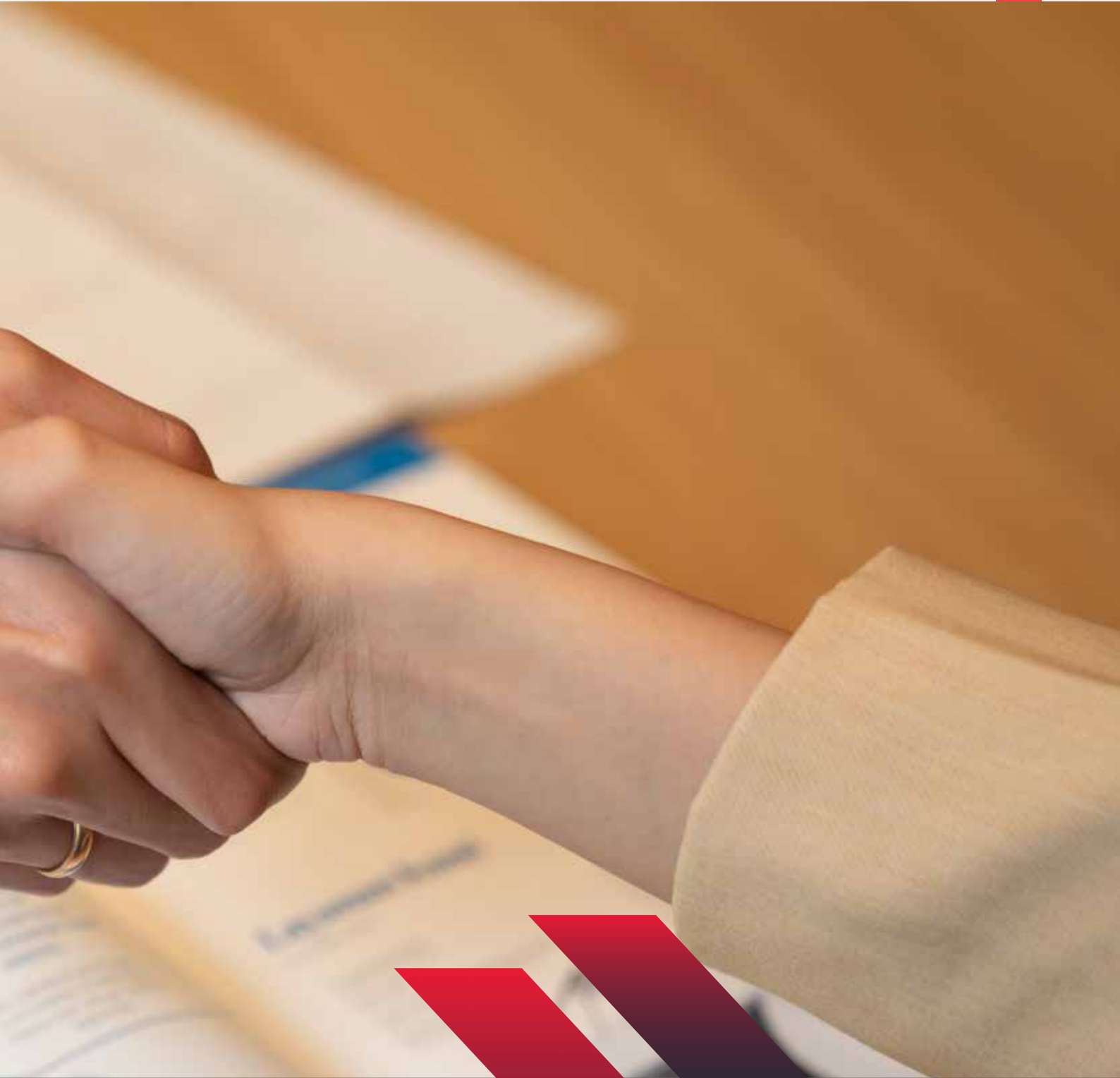
This value is a manifestation of meeting the Company's performance targets that have been achieved in 2022. Comparison of the Company's targets with STP's actual performance in 2022 is as follows: [F.2.] [F.3.]

Indikator Indicators	Satuan Unit	Target Target	Aktual Actual
Pendapatan Revenue	Triliun Rupiah IDR trillion	1,9	1,9
EBITDA	Triliun Rupiah IDR trillion	1,7	1,7



Menumbuhkan Karakter Hijau Perusahaan

Growing the Green Character to the Company



Menumbuhkan Karakter Hijau Perusahaan

Growing the Green Character to the Company

Proses bisnis dan kegiatan operasional STP yang berfokus pada pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, diakui tidak secara langsung berdampak pada lingkungan hidup. Meskipun begitu, tidak dapat dipungkiri bahwa secara tidak langsung, sebagian dari aspek kegiatan Perusahaan juga dapat memberikan dampak ataupun risiko terhadap lingkungan hidup.

Perusahaan berinisiatif untuk menanamkan karakter yang ramah akan lingkungan, tidak hanya dengan mengurangi dampak negatif namun juga berupaya menambah manfaat yang positif bagi setiap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, meyakini bahwa kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama untuk dijaga, STP turut bertanggung jawab atas setiap tindakan bisnis yang berkaitan dengan pengaruhnya sekecil apapun atas lingkungan.

Untuk menjalankan praktik ramah lingkungan, STP menerapkan kebijakan lingkungan yang berlaku di SMN Grup yang dilaksanakan atas dasar dokumen Kebijakan QHSEIS (Quality, Health, Safety, Enviromental and Information Security).

Kegiatan Perusahaan pada bidang lingkungan berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Selama tahun 2022, jumlah biaya lingkungan hidup yang belum dihitung secara keseluruhan. Pada tahun mendatang Perusahaan akan mencoba untuk memantau biaya lingkungan yang ada agar dapat melihat dampak yang dapat dihasilkan dari proses operasi bisnis. [\[F.4\]](#)

Laporan ini akan mengungkapkan setiap perkembangan pencapaian kinerja lingkungan Perusahaan yang telah dilakukan selama tahun 2022.

STP's business processes and operational activities which focus on the construction and management of telecommunication towers are admittedly not having a direct impact on the environment. Even so, it cannot be denied that indirectly, some aspects of the Company's activities can also have an impact or risk on the environment.

The Company takes the initiative to instill an environmentally friendly character, not only by reducing negative impacts but also trying to add positive benefits for each stakeholder. Therefore, believing that environmental sustainability is a shared responsibility to be maintained, STP is also responsible for every business action related to the slightest impact on the environment.

To carry out environmentally friendly practices, STP implements environmental policies that apply to the SMN Group which are implemented based on the QHSEIS (Quality, Health, Safety, Environmental and Information Security) Policy document.

The Company's activities in the environmental sector focus on the efficient use of resources, such as reducing the amount of waste, efficiency in the use of water, electricity and paper. During 2022, total environmental costs have not been calculated. In the coming year the Company will try to monitor the existing environmental costs in order to see the impact that can be generated from the business operation process. [\[F. 4\]](#)

This report will disclose every progress in achieving the Company's environmental performance that has been carried out during 2022.

Penghematan Penggunaan Material

Sebagai Perusahaan yang berfokus pada usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, STP menggunakan logam baja sebagai material utama pembangunan menara, meskipun juga digunakan beberapa material lain yang berbeda-beda pada bagian menara. Perusahaan juga memperhatikan sisa material setelah tidak lagi digunakan. Apabila masa sewa menara dan/atau lahan berakhir, material logam baja dari pembongkaran menara ini dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga.

Selama tahun 2022, STP telah membangun total 430 menara, dimana 305 menara dibangun secara organik dan 125 melalui akuisisi. Berat total material yang digunakan diperkirakan mencapai 4.730 ton. Kami menghitung perkiraan berat total berdasarkan asumsi rata-rata satu unit menara memakai material logam baja seberat 11 ton. [301-1]

Material lainnya yang digunakan lebih banyak untuk keperluan administrasi kantor, adalah kertas. Perusahaan meminimalisasi penggunaan kertas pada pembuatan memo dengan menggunakan email. Selain itu, dilaksanakan juga pengurangan konsumsi kertas dengan cara menggunakan kembali kertas bekas pakai pada saat mencetak *draft* surat, memo, usulan, dan sebagainya. Penghematan kertas (*paperless*) juga dilakukan dengan cara juga dilakukan dengan cara digitalisasi yang terus dikembangkan oleh tim internal Perusahaan, salah satunya adalah penggunaan tanda tangan digital. Selain itu, hal yang dilakukan adalah meminimalkan penggunaan kertas di mana untuk bahan rapat diupayakan hanya menggunakan bentuk *softcopy*. Dalam menjalankan praktek keberlanjutan di Perusahaan, STP masih terus mengembangkan proses dari pendokumentasian beberapa hal, seperti salah satunya di tahun ini mulai menghitung jumlah material logam baja yang digunakan dalam pembangunan. Jika dibandingkan dengan SMN Grup yang sudah melakukan perhitungan dengan penggunaan kertas, proses perhitungan di STP masih memerlukan waktu yang cukup dan diharapkan dapat disampaikan di Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya.

Jumlah material yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Material Usage Savings

As a company that focuses on the development and management of telecommunication towers, STP uses steel as the main material for tower construction although several different materials are also used for tower parts. The Company also pays attention to the remaining materials after they are no longer used. If the tower and/or land lease period expires, the metal steel material from the dismantling of the tower can be recycled and reused by a third party.

During 2022, STP has built a total of 430 towers, of which 305 towers were built organically and 125 through acquisitions. The total weight of the materials used is estimated at 4,730 tons. We calculate the estimated total weight based on the assumption that an average tower unit uses steel metal weighing 11 tons. [301-1]

Another material that is used more for office administrative purposes is paper. The company minimizes the use of paper in making memos by using email. In addition, a reduction in paper consumption was also implemented by reusing used paper when printing draft letters, memos, proposals, and so on. Saving paper (*paperless*) is also carried out by means of digitization which is continuously being developed by the Company's internal team, one of which is the use of digital signatures. In addition, what is being done is minimizing the use of paper where only softcopy is attempted for meeting materials. In carrying out sustainability practices in the Company, STP is still developing the process of documenting a number of things, one of which this year is starting to calculate the amount of metal steel material. used in development. When compared to SMN Group which has already carried out calculations using paper, the calculation process at STP still requires sufficient time and is expected to be submitted in the following year's Sustainability Report.

The amount of material used by the Company is as follows:

Jenis Type	Satuan Unit	Jumlah Penggunaan Usage Amount		
		2020	2021	2022
Material [301-1] Materials [301-1]				
Logam baja Steel metal	Ton	74.580	76.439	75.933

Komitmen Efisiensi Energi

Bagi STP, meskipun jenis industri dan skala aktivitas Perusahaan tidak mensyaratkan jumlah energi yang sangat besar, namun Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawab penghematan energi juga merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Energi dalam konteks operasional STP, digunakan untuk mendukung kegiatan operasional kami baik di kantor maupun di menara-menara kami, terutama energi listrik dan bahan bakar.

Batasan dan Cakupan Pelaporan Perhitungan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Pada tahun 2022, merupakan tahun pertama Perusahaan dalam melakukan perhitungan energi dan emisi untuk kegiatan bisnis yang material dalam lingkup Perusahaan. Kegiatan yang telah dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam inventarisasi tahun 2022 adalah data konsumsi Solar (Scope 1) dan listrik (Scope 2) oleh kantor yang berlokasi di Jakarta. Meskipun bertindak sebagai pengelola Menara, tetapi Perusahaan tidak mengungkapkan informasi penggunaan energi di operasional menara sebagai bagian dari scope pelaporan karena penggunaan listrik di Menara merupakan bagian dari operasional klien sebagai penyewa menara. Setiap menara memiliki tipe perangkat dan teknologi yang beragam sehingga volume listrik yang digunakan pun bervariasi. [302-2]

Jenis sumber energi yang digunakan Perusahaan adalah seperti listrik yang digunakan untuk keperluan operasional kantor, bahan bakar Diesel dan bensin yang digunakan sebagai bahan bakar genset di site menara yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan juga telah menggunakan sumber energi yang terbarukan, yakni cahaya matahari melalui penggunaan solar panel yang diaplikasikan pada 20 site menara, namun perolehan energi dari solar panel ini masih digunakan secara internal dan tidak dijual kepada Perusahaan Listrik Negara.

Energy Efficiency Commitment

For STP, even though the type of industry and the scale of the Company's activities do not require a very large amount of energy, the Company realizes that the responsibility for saving energy is also something that cannot be separated. Energy in the context of STP operations is used to support our operational activities both in our offices and in our towers, especially electricity and fuel energy.

Limitations and Scope of Reporting Calculations of Energy and Greenhouse Gas (GHG) Emissions

In 2022, it will be the first year for the Company to carry out energy and emission calculations for material business activities within the scope of the Company. Activities that have been considered for inclusion in the 2022 inventory are data on consumption of Solar (Scope 1) and electricity (Scope 2) by offices located in Jakarta. Even though it acts as a tower manager, the Company does not disclose information on energy use in tower operations as part of the scope of reporting because the use of electricity in the tower is part of the client's operations as a tower tenant. Each tower has different types of equipment and technology so that the volume of electricity used varies. [302-2]

The types of energy sources used by the Company are such as electricity used for office operational purposes, Diesel fuel and gasoline used as generator fuel at the tower sites owned by the Company. The company has also used a renewable energy source, namely sunlight through the use of solar panels which are applied to 20 tower sites, but the energy obtained from these solar panels is still used internally and is not sold to the State Electricity Company.

Secara lebih detail, jumlah pemakaian energi Perusahaan berdasarkan sumber energi pada tahun 2020–2022, ditunjukkan melalui tabel berikut:

In more detail, the amount of the Company's energy consumption based on energy sources in 2020–2022 is shown in the following table:

Pemakaian Energi STP 2020-2022 [302-1] [F.6]

STP's Energy Consumption in 2020-2022 [302-1] [F.6]

Sumber Energi Energy sources	Jumlah Amount					
	Kuantitas Quantity			Giga Joule		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Sources						
Listrik Electricity	-	-	320.998	-	-	1.155,6
Bensin Gasoline	-	-	1.874,9	-	-	61,5
Diesel	-	-	13.423,5	-	-	484,9

Dalam rangka penghematan konsumsi energi, Perusahaan turut melaksanakan beberapa inisiatif, baik dalam lingkup perilaku, seperti cara mematikan peralatan elektronik seperti komputer, *air cooler*, *ac portable*, *infocus* dan lain-lain pada saat tidak digunakan, ataupun penggunaan teknologi alat-alat elektronik yang hemat energi yang diterapkan di kantor pusat dan cabang, seperti mengganti lampu biasa menjadi lampu LED dan menggunakan pendingin udara berbasis teknologi *inverter pump*. [302-4] [F.7]

In order to save energy consumption, the Company also implemented several initiatives, both in the scope of behavior, such as how to turn off electronic equipment such as computers, air coolers, portable air conditioners, infocus and others when not in use, or the use of technology for efficient electronic devices. energy applied at the head office and branches, such as changing ordinary lamps to LED lamps and using inverter pump technology-based air conditioners. [302-4][F.7]

Tahun ini merupakan tahun pertama STP dalam melakukan pencatatan dan pengukuran konsumsi energi dari kegiatan operasional Perusahaan dengan data yang terlampir pada tabel diatas. Rasio intensitas energi Perusahaan yang dapat dihitung dari energi penggunaan listrik dibagi dengan luas wilayah Perusahaan adalah 74,37 kWh/m². [302-3] [F.6]

Emisi

Tahun 2022 juga merupakan tahun pertama Perusahaan dalam melaporkan perhitungan emisi karbon yang berasal dari operasional kantor yang berada di Jakarta.

Perusahaan melakukan perhitungan emisi untuk seluruh scope yang relevan dengan Perusahaan, yakni untuk Scope 1 berasal dari penggunaan bahan bakar Solar di lingkungan operasional kantor yang berada di Jakarta, Scope 2 merupakan penggunaan energi yang bersumber dari listrik.

Pada pengungkapan tahun 2022 ini, Perusahaan melaporkan bahwa besaran emisi yang bersumber dari listrik adalah sebesar 279,3 ton CO₂eq. Di samping itu, jumlah emisi yang berasal dari BBM pada tahun 2022 adalah sebesar 46,3 CO₂eq. Dari keseluruhan scope emisi yang dihitung ini, total emisi yang dihasilkan Perusahaan adalah sebesar 390,5 ton CO₂eq.

Berikut jumlah emisi yang dihasilkan Perusahaan pada 2022-2022 berdasarkan scope emisi yang ada:

This year is STP's first year in recording and measuring energy consumption from the Company's operational activities with the data attached in the table above. The Company's energy intensity ratio, which can be calculated from the energy usage of electricity divided by the total area of the Company, is 74.37 kWh/m². [302-3][F.6]

Emission

2022 is also the first year for the Company to report the calculation of carbon emissions from office operations in Jakarta.

The company calculates emissions for all scopes relevant to the company, namely for Scope 1 comes from the use of diesel fuel in the operational environment of the office located in Jakarta, Scope 2 is the use of energy derived from electricity.

In this 2022 disclosure, the Company reports that the amount of emissions originating from electricity is 279.3 ton of CO₂eq. In addition, the total emission from fuel in 2022 is 46.3 CO₂eq. From the total scope of this calculated emission, the total emission produced by the Company is 390.5 tons CO₂eq.

The following is the number of emissions produced by the Company in 2022-2022 based on the scope of existing emissions:

Jumlah Emisi Yang Dihasilkan STP 2020-2022 [305-1] [305-2] [F.11]

Total Emissions Produced by STP in 2020-2022 [305-1] [305-2] [F.11]

Sumber Energi Energy sources	Satuan Unit	2020	2021	2022
Scope 1:				
Solar/ Diesel Fuel	ton CO ₂ eq	-	-	36,2
Bensin/ Gasoline		-	-	4,5
Refrigeran/ Refrigerant		-	-	5,6
Total Scope 1				46,3
Scope 2: Listrik PLN	ton CO ₂ eq	-	-	279,3
Scope 2: Purchased electricity from PLN				
Jumlah Total	ton CO ₂ eq	-	-	325,6

Dengan perhitungan tersebut, maka jumlah intensitas emisi Perusahaan, bila dibandingkan dengan luas lantai kantor Perusahaan di kantor cabang Jakarta, adalah sebesar 51 kg CO₂eq/m². [305-4]

Perusahaan saat ini sedang menganalisis kemungkinan pengurangan emisinya dan akan mengumumkan rencana pengurangannya pada publikasi berikutnya. [F.12] [305-5]

Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh STP dari aktivitas bisnisnya masuk ke dalam kategori limbah domestik. Limbah tersebut, berupa kertas, plastik, dan sebagainya yang berasal dari aktivitas operasional kantor. Selain itu, limbah kegiatan usaha utama Perusahaan hanya berupa scrap yang berasal dari pembangunan menara oleh kontraktor. Perusahaan tidak melakukan pengukuran atas limbah scrap tersebut karena jumlahnya yang tidak signifikan, dan merupakan bagian dari tanggung jawab kontraktor dalam proses pembangunan menara. Untuk limbah yang berasal dari menara yang masa sewanya telah habis, Perusahaan memberikan sebagian komponen materialnya kepada pihak ketiga.

Sebagai bagian dari sisa hasil aktivitas bisnis, Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang dihasilkan oleh limbah yang dihasilkan tersebut. [306-1]

Dalam mengelola limbah-limbah yang ada tersebut, SMN menyerahkan kepada tim *building management* untuk mengelola. Namun, Perusahaan memastikan bahwa limbah-limbah yang ada di dalam lingkungan kerja dipilah-pilah berdasarkan kategori yang ada. Sehingga proses pembuangan akhirnya menjadi tanggung jawab daripada tim *building management*. Perusahaan ikut mengurani jumlah limbah yang dihasilkan dengan cara memberikan himbauan yang diletakan di beberapa lokasi strategis seperti ruang kerja, pantry, dekat tempat fotokopi dan beberapa tempat lainnya yang mudah terlihat oleh karyawan dan orang lain. [306-2]

With these calculations, the total intensity of the Company's emissions when compared with the floor area of the Company's offices in the Jakarta branch office is 51 kg CO₂eq/m². [305-4]

The company is currently analyzing the possibility of reducing its emissions and will announce its reduction plan in the next publication. [F. 12] [305-5]

Waste

The waste generated by STP from its business activities falls into the category of domestic waste. The waste, in the form of paper, plastic and so on, comes from office operational activities. In addition, the waste from the Company's main business activities is only scrap originating from the construction of towers by contractors. The Company does not measure the scrap waste because the amount is insignificant and is part of the contractor's responsibility in the tower construction process. For waste originating from towers whose lease terms have expired, the Company provides some of its material components to third parties.

As part of the remaining results of business activities, the Company always ensures that there is no significant negative impact generated by the waste. [306-1]

In managing these existing wastes, SMN leaves it to the building management team to manage. However, the Company ensures that the waste in the work environment is sorted based on the existing categories. So that the disposal process is ultimately the responsibility of the building management team. The company also reduces the amount of waste produced by providing an appeal to place it in several strategic locations such as workspaces, pantries, near copy places and several other places that are easily visible to employees and other people. [306-2]

Keanekaragaman Hayati

Kami tidak memiliki kantor operasional, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, yang terletak atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati. Kami memiliki menara yang terletak di wilayah dengan status zona *enclave* yang secara faktual merupakan daerah dihuni dan dikuasai oleh warga setempat. Oleh sebab itu, kami tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Pemenuhan ketentuan kriteria lokasi menara telah dilaksanakan oleh STP dengan melihat kebutuhan telekomunikasi dan dampak yang ditimbulkannya pada setiap fungsi kawasan, termasuk kawasan lindung. Secara langsung, kami juga mematuhi Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum Nomor: 06/SE/Dr/2011 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Lokasi Menara Telekomunikasi. Hingga akhir tahun 2022, STP tidak memiliki menara yang berlokasi di kawasan yang dilindungi sehingga tidak ada pula dampak signifikan yang diberikan terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. [304-1, 304-2, 304-3, F.9]

Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan

Untuk menampung segala pengaduan terkait operasional bisnis Perusahaan, termasuk masalah lingkungan hidup, STP menyediakan akses melalui surat elektronik (*e-mail*) dan layanan *Call Center* bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan yang akan ditindaklanjuti. Selama tahun 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat khusus mengenai masalah lingkungan hidup dari kegiatan bisnis dan operasional STP. [F.16]

Biodiversity

We do not have operational offices, either Head Office or Branch Offices, which are located or adjacent to protected areas and/or biodiversity conservation areas. We have a tower located in an area with enclave zone status which is in fact an area inhabited and controlled by local residents. Therefore, we do not have a direct impact on the surrounding biodiversity.

STP has complied with the requirements for tower location criteria by taking into account the needs of telecommunications and the impact it has on each function area, including protected areas. Directly, we also comply with the Circular of the Director General of Spatial Planning of the Ministry of Public Works Number 06/SE/Dr/2011 concerning Technical Guidelines for Criteria for Telecommunication Tower Locations. Until the end of 2022, STP has no towers located in protected areas, so there is no significant impact on protected biodiversity. [304-1, 304-2, 304-3, F.9]

Complaints Regarding Environmental Issues

To accommodate all complaints related to the Company's business operations, including environmental issues, STP provides access via electronic mail (*e-mail*) and Call Center services for people who wish to submit suggestions, input or complaints to be followed up. During 2022, there will be no specific complaints from the public regarding environmental issues from STP's business and operational activities. [F. 16]





Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan

Managing Human Resources as a Sustainable
Investment



Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan

Managing Human Resources as Sustainable Investment

Dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan. SDM menjadi aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu. Perusahaan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia merupakan elemen internal terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan STP dalam jangka panjang.

Dalam implementasinya, pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci utama untuk tercapainya kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target yang diharapkan. Kualitas sumber daya manusia yang baik serta didukung oleh profesionalisme kerja, menjadi aset kunci bagi kemajuan Perusahaan di era persaingan usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, STP senantiasa berupaya agar di dalam perusahaan tersedia tenaga-tenaga yang kompeten, ahli dalam bidangnya, terampil serta memiliki integritas.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung aktivitas karyawan dan Perseroan secara optimal dan berdampak positif terhadap produktivitas karyawan dan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar etika kerja serta nilai-nilai hak asasi manusia, yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif bagi pegawai.

In maintaining the sustainability of the Company in the long-term, Human Resources (HR) is the main factor that makes a major contribution to the Company. HR is a vital asset for the continuity of the Company's business from time to time. The Company believes that Human Resources is the most important internal element in the long-term growth and development of STP.

In its implementation, human resource management is one of the main keys to achieving the Company's performance in accordance with the expected targets. Good quality human resources supported by work professionalism are the key assets for the progress of the Company in an era of increasingly competitive business competition. Therefore, STP always strives to have competent, skilled and integrity personnel within the Company.

The Company always strives to create work environment that can optimally support the activities of employees and the Company and have a positive impact on the productivity of employees and the Company. In addition, the Company also strives to comply with work ethic standards and human rights values which are free from discrimination, violence and harassment in order to create more inclusive and productive environment for employees.

Profil Pegawai STP

STP Employee Profile

Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perusahaan mengalami perubahan dengan terjadinya penurunan sejumlah 41% dari tahun sebelumnya 356 orang menjadi 210 orang. Penurunan ini terjadi pasca akuisisi yang dilakukan oleh induk Perusahaan dan proses integrasi yang dilakukan didalamnya. Profil pegawai Perusahaan pada tahun 2020–2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

At the end of 2022, the number of Company employees has changed with an increase of 11% from 1,844 people in the previous year to 2,042 people. This increase occurred due to the acquisition of new company and additional projects. Company employee profiles for 2020–2022 can be seen in the following table:

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, Pendidikan, Tingkat Jabatan, Usia dan Lokasi Operasional STP 2020-2022 [405-1] [2-7]

Table of Number of Employees by Gender, Employment Status, Education, Position Level, Age and Operational Location of STP 2020-2022 [405-1] [2-7]

Kategori Categories	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Status Kepegawaian Employment Status									
Pegawai Tetap Permanent Employee	222	91	313	190	82	272	130	74	204
Pekerja Kontrak Waktu Tertentu Temporary Contract Employee	111	29	140	61	18	79	28	16	44
Pendidikan Education									
S2 Master Degree	12	10	22	12	7	19	5	6	11
S1 Bachelor Degree	207	88	295	166	74	240	104	69	173
Sarjana Muda/D3 Diploma Degree	39	17	66	33	16	49	17	13	30
SLTA/Setara High School Degree/Equivalent	75	5	50	40	3	43	32	2	34
Tingkat Jabatan Position Level									
Chief/Vice President	-	-	-	-	-	-	2	-	2
General Manager	22	2	24	20	1	21	4	-	4
Manager	60	15	75	48	13	61	21	12	33
Non-Manager	251	103	354	183	86	269	131	77	208
Bidang Area									
Kuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration	90	36	126	86	35	70	35	105	70
Operasional & Penjualan Operations & Sales	243	84	327	166	65	87	57	144	87
Usia Age									
20 - 30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 - 40	33	254	89	23	22	45	17	23	40
≥ 40 tahun ≥ 40 years old	86	254	340	74	206	280	124	64	188
TOTAL	120	333	453	100	251	351	90	157	248

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Employee Recruitment and Turnover [401-1]

Rekrutmen merupakan proses yang amat penting dalam memperoleh karyawan yang mampu bekerja dan memberi nilai tambah yang maksimal bagi Perusahaan. Proses rekrutmen dan seleksi STP didasarkan pada basis kompetensi, di mana kandidat diseleksi dan diuji secara profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan dipersyaratkan, sehingga diperoleh karyawan yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan.

Perseroan merekrut karyawan baru secara selektif guna mencari calon karyawan yang memiliki potensi dan prestasi untuk ditempatkan pada divisi yang tepat di Perseroan. Secara umum, rekrutmen tahun ini tidak banyak dilakukan. Rekrutmen hanya dilakukan pada posisi kritis yang dapat mendorong peningkatan bisnis dari tenaga ahli yang direkrut. Rekrutmen dilakukan secara selektif dengan berbagai tahapan multiskill screening sehingga hasil rekrutmen dapat membuat bisnis Perseroan semakin tangguh dan dapat meraih kinerja yang lebih cemerlang.

Sepanjang 2022, Perseroan telah merekrut 15 karyawan baru dengan berbagai latar belakang yang beragam dan untuk mengisi berbagai posisi. Lebih detail, jumlah pegawai baru yang direkrut Perusahaan selama tahun 2022 berdasarkan kategori usia dan kelompok minoritas, adalah sebagai berikut:

Recruitment is very important process in obtaining employees who are able to work and provide maximum added value to the Company. STP's recruitment and selection process is based on competency basis, in which candidates are professionally selected and tested according to the competencies required, so that the right employees are obtained according to what is needed.

The Company selectively recruits new employees in order to find prospective employees who have the potential and achievements to be placed in the right divisions in the Company. In general, there was not much recruitment this year. Recruitment is only carried out in critical positions that can encourage increased business from recruited experts. Recruitment is carried out selectively with various stages of multi-skill screening so that the results of the recruitment can make the Company's business more resilient and able to achieve more brilliant performance.

Throughout 2022, the Company has recruited 410 new employees with various backgrounds and to fill various positions. In more detail, the number of new employees recruited by the Company in 2022 based on age category and minority groups is as follows:

Jumlah Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Usia [401-1]

Total Recruitment of New Employees by Age [401-1]

Usia Age	Jumlah Total								
	2020			2021			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
< 30 Tahun/Years Old	5	1	6	-	3	3	7	5	12
30 - 50 Tahun/Years Old	13	5	18	-	5	5	1	2	3
> 50 Tahun/Years Old	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Total	18	6	24	-	8	8	8	7	15

Dari data tersebut, jumlah karyawan yang baru direkrut pada tahun 2022, dominannya diisi oleh karyawan dengan usia kurang dari 30 tahun, yakni sebanyak 12 orang.

Berdasarkan data internal, tingkat turnover karyawan pada 2022 rata-rata sebesar 51,5%, dibandingkan dengan tingkat turnover tahun sebelumnya, yakni sebesar 1,2%. Tingkat turnover karyawan di 2022 lebih tinggi sekitar 50,3%.

Selain itu, Perusahaan belum memiliki kebijakan untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam perekrutan pegawai. Hal ini dikarenakan kurangnya pekerja terampil yang tersedia di daerah lokal seperti yang dibutuhkan oleh perusahaan.

From these data, the number of newly recruited employees in 2022 will be dominated by employees aged 30–50, that is 203 .

Based on internal data, the employee turnover rate in 2022 is an average of 4%, compared to the previous year's turnover rate of 3.2%. The employee turnover rate in 2022 is about 0.8% higher.

In addition, the Company does not have a policy to prioritize local workers in recruiting employees. This is due to lack of skilled workers available in the local area as required by the company.

Program Kesejahteraan Pegawai yang Setara

Equal Employee Welfare Program

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berkontribusi kepada Perusahaan, STP memberikan remunerasi kepada karyawannya. Sebagai dasar praktik pemberian remunerasi, Perusahaan menggunakan sistem remunerasi berbasis kinerja yang cukup efektif menjaga tingkat hubungan antara karyawan dan Perseroan agar tetap profesional. Perusahaan juga menjaga sistem remunerasi *match to market* untuk membuka peluang menarik talenta-talenta terbaik dan meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. [2-19] [2-20]

Perusahaan juga tidak membedakan secara esensial terkait kesejahteraan, khususnya tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap maupun karyawan paruh waktu. Perbedaan jenis fasilitas yang diterima oleh pegawai tetap dengan tidak tetap, adalah sebagai berikut: [401-2]

As a form of appreciation for employees who have contributed to the Company, STP provides remuneration to its employees. As a basis for the practice of providing remuneration, the Company uses a performance-based remuneration system which is quite effective in maintaining a professional level of relationship between employees and the Company. The Company also maintains match to market remuneration system to open opportunities to attract the best talents and increase competitiveness in the labor market. Compliance with remuneration is constantly monitored and maintained by taking into account developments in the needs of employees' families to maintain optimal levels of employee retention and also the condition of the Company to ensure business continuity. [2-19] [2-20]

The Company also does not essentially discriminate regarding welfare, especially the benefits received by permanent and part-time employees. The difference between the types of facilities received by permanent and non-permanent employees are as follows: [401-2]

Jenis Fasilitas Types of Facilities	Status Pegawai Employee Status	
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees
Gaji Pokok Basic Salary	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Kesehatan Health Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Asuransi Jiwa Life Insurance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Kehamilan Pregnancy Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Pemberian Pensiun Pension Grant	Ya / Yes	Ya / Yes
Opsi Kepemilikan Saham Share Ownership Option	Ya / Yes	Ya / Yes
*Tunjangan lain Other Allowances	Ya / Yes	Ya / Yes

Dalam upaya memperhatikan kesejahteraan karyawan dan untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada program BPJS Kesehatan. Jumlah iuran yang telah dibayarkan STP untuk program BPJS Kesehatan tahun 2022 adalah sebesar Rp1.774.716.338.

Sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 259 karyawan aktif STP telah terdaftar sebagai peserta BPJS. [201-3]

Untuk menjamin tiadanya diskriminasi di dalam Perusahaan, STP memberlakukan *gender pay gap* nol persen antara remunerasi bagi pekerja laki-laki dan perempuan. Tunjangan dan manfaat lain sebagai komponen imbal jasa pekerjaan diberikan dengan memperhatikan status kepegawaian. Besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk pegawai STP lebih besar atau minimal sama dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. Pada laporan ini, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tindakan diskriminasi yang terjadi selama tahun 2022. [401-2] [405-2] [406-1]

Perusahaan juga menjamin hak pekerja perempuan untuk bekerja kembali pada posisi sama atau sebanding selesai cuti hamil dan melahirkan. Pada tahun 2022, tidak terdapat karyawan perempuan yang mengambil istirahat cuti hamil dan melahirkan selama 90 hari kerja. [401-3]

In an effort to pay attention to employee welfare and to provide health service guarantees, the Company enrolls its employees in the BPJS Kesehatan program. The amount of contributions that have been paid by STP for the 2022 BPJS Health program is Rp1,774,716,338.

As of December 31, 2022, 259 active STP employees have been registered as BPJS participants. [201-3]

To ensure there is no discrimination within the Company, STP enforces a zero percent gender pay gap between remuneration for male and female workers. Allowances and other benefits as a component of compensation for work services are provided with due regard to employment status. The lowest compensation for STP employees is greater than or at least the same as the minimum wage determined by the local government in each area of operation. In this report, the Company ensures that no acts of discrimination will occur during 2022. [401-2] [405-2] [406-1]

The company also guarantees the rights of female workers to return to work in the same or comparable positions after maternity and childbirth leave. In 2022, there are no female employees who take maternity and maternity leave for 90 working days. [401-3]

STP memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 20 tahun. Jam kerja karyawan sendiri diatur sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan memberikan tambahan imbal jasa pekerjaan bagi setiap kelebihan jam kerja (lembur). Selama tahun 2022, tidak ada perselisihan dengan pekerja terkait ketentuan jam kerja maupun pekerjaan lembur. [408-1] [409-1]

Dalam hal program pensiun, Perusahaan menjalankan kebijakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan salah satu implementasinya adalah kepatuhan terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan pensiun Perseroan belum mengalami perubahan di tahun 2022 dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di Indonesia.

STP ensures that it does not employ child labor by stipulating that the minimum age for new employees is 20 years. The working hours of the employees themselves are regulated in accordance with the applicable Manpower Act. The company provides additional work compensation for each excess working hours (overtime). During 2022, there will be no disputes with workers regarding the provisions of working hours or overtime work. [408-1] [409-1]

In terms of pension programs, the Company implements policies based on the provisions of Law Number 13 of 2003 concerning Employment and one of the implementations is compliance with the National Social Security System (SJSN) through BPJS Ketenagakerjaan. The Company's pension policy has not changed in 2022 and will continue to be implemented in accordance with the latest provisions in force in Indonesia.

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Competency Development

Perusahaan menilai bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, STP secara rutin mengadakan pelatihan secara internal maupun eksternal bagi para karyawan. Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional di dalam industri telekomunikasi.

Program pengembangan kompetensi bagi STP sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan dan kinerja serta meningkatkan daya saing antar karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan, antara lain dengan mengadakan konseling kepemimpinan, *team building*, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari investasi sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perusahaan telah memfasilitasi para pekerja untuk mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bentuk *soft skill* maupun

The Company considers that education and training are the main factors in improving the progress and welfare of the community. Therefore, STP regularly conducts internal and external training for employees. These trainings are seen as the Company's participation in producing competent and professional human resources in the telecommunication industry.

The competency development program for STP is very important for improving service quality and performance as well as increasing competitiveness among employees. Education and training activities for employees, among others, by conducting leadership counselling, team building, as well as those related to the implementation of each employee's duties.

The company always strives to improve employee competency as part of a sustainable investment in human resources. The company has facilitated employees to take part in various training and competency development programs in the form of soft skills and hard skills during 2022. Details regarding the

hard skill selama tahun 2022. Rincian mengenai nama, kategori, beserta jumlah peserta setiap pelatihan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan STP Tahun 2022 bagian Sumber Daya Manusia. Sepanjang tahun 2022 STP telah melakukan total 1607 pelatihan dengan total karyawan aktif yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 131 orang. Dengan begitu, jumlah jam pelatihan yang diterima setiap pegawai di tahun 2022 adalah sebesar 12,26 jam per orang. [404-1] [404-2]

Selain itu STP juga aktif terlibat dalam *office talk* yang diadakan oleh SMN Group.

names, categories, along with the number of participants for each training, can be seen in STP's 2022 Annual Report in the Human Resources section. Throughout 2022 STP has conducted a total of 1607 trainings with a total of 131 active employees participating in the training. Thus, the number of training hours each employee will receive in 2022 will be 12.26 hours per person. [404-1] [404-2]

In addition, STP is also actively involved in office talks held by the SMN Group.

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Assessment

Sebagai bentuk penguatan sistem pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas dan profesi melalui program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Unit kerja SDM bertindak sebagai fasilitator yang memastikan proses penilaian kinerja SDM Perseroan berjalan dengan baik mulai dari proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan *reward and punishment* yang diberikan sebagai implikasinya. Hasil peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk menetapkan beberapa hal di tahun berikutnya mulai dari target kinerja, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja.

Penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan oleh masing-masing atasan dan difasilitasi oleh unit kerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada 3 (tiga) prinsip utama yaitu:

1. Setiap Karyawan Memiliki Target
Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perseroan.
2. Target Karyawan Harus Terukur
Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.

As a form of strengthening the HR management system, the Company is committed to improving quality and profession through continuous performance appraisal program. The HR work unit acts as a facilitator to ensure the assessment works superbly, starting from the communication process, administration preparation and coordination related to the implication of both reward and punishment. The evaluation and assessment results will become the base to set a few things regarding their careers next year starting from performance target, career path, skills and competence development and incentive on target achievement.

The appraisal of employee performance is done by each supervisor and facilitated by HR work unit. The performance appraisal refers to the following 3 (three) main principles:

1. Every Employee has a Target
Every employee has his duties and responsibilities based on the established target according to Company's objective.
2. Target is Measurable
The employee is demanded to achieve the target within a certain time, based on discussion with the supervisor, ratified by Chief Work Unit, which is formulated in a measurable format.

3. Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala

Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

Hasil dari penilaian kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022, Manajemen STP telah melakukan penilaian terhadap 297 karyawan, dibandingkan penilaian tahun 2021 sebanyak 287 karyawan. Sebagai tindak lanjut penilaian tersebut, sampai dengan 31 Desember tahun 2022 terjadi promosi jabatan sebanyak 4 orang. Untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan kemampuan karyawan, sampai dengan bulan Desember tahun 2022 juga dilakukan mutasi karyawan sebanyak 85 orang.

4. Periodic Evaluation on Employee Performance

Evaluation and assessment on target achievement are done formally at least once every year. However, the assessment can also be done informally through the supervisor by doing continuous dialogue/discussion to always put the employee at the heart of the business dynamic.

The results of the employee performance appraisal are as follows:

In 2022, STP Management has assessed 297 employees, compared to the 2021 assessment of 287 employees. As a follow-up to this assessment, up to December 31, 2022 there were promotions of 4 people. To increase the experience, knowledge and abilities of employees, as of December 2022, 85 employee transfers have also been carried out.

Jumlah Peserta Penilaian Karya, Promosi dan Mutasi

The Number of Participants in the Evaluation of Work, Promotion and Mutation

Uraian Description	2020	2021	2022
Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Number of Employees Who Have Participated in Performance Appraisal	259	287	297
Promosi Promotion	5	4	4
Mutasi Mutation	31	0	85

Hubungan Industrial [2-30]

Industrial Relations [2-30]

Perusahaan memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi karyawan. Praktik industrial semacam ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang salah satu bentuk lain dari hubungan industrial tersebut adalah melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu Perseroan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

The Company facilitates the protection of labor rights and fairness in law enforcement processes for employees. This kind of industrial practice is regulated by Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower, in which another form of industrial relations is through the establishment of a Bipartite Cooperation Institution as a forum for communication and consultation on matters related to industrial relations in a company that its members consist of employers and labor unions that have been registered with the agency responsible for manpower affairs or workers/labourers' elements.

Dalam prinsipnya, Perusahaan senantiasa menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan organisasi Perseroan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja. Perseroan, melalui manajemen, mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan dengan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup Whatsapp. [407-1]

Upaya ini merupakan sarana memperjuangkan dan melindungi kesejahteraan karyawan, juga untuk membangun kemitraan dan sinergi antara Manajemen dan karyawan STP guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dengan prinsip yang saling menguntungkan. Perseroan senantiasa mengedepankan skema musyawarah ketika menjalankan pengelolaan hubungan industrial, yakni dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan yang ingin menyampaikan aspirasi, masukan, ataupun keluhan terhadap Manajemen.

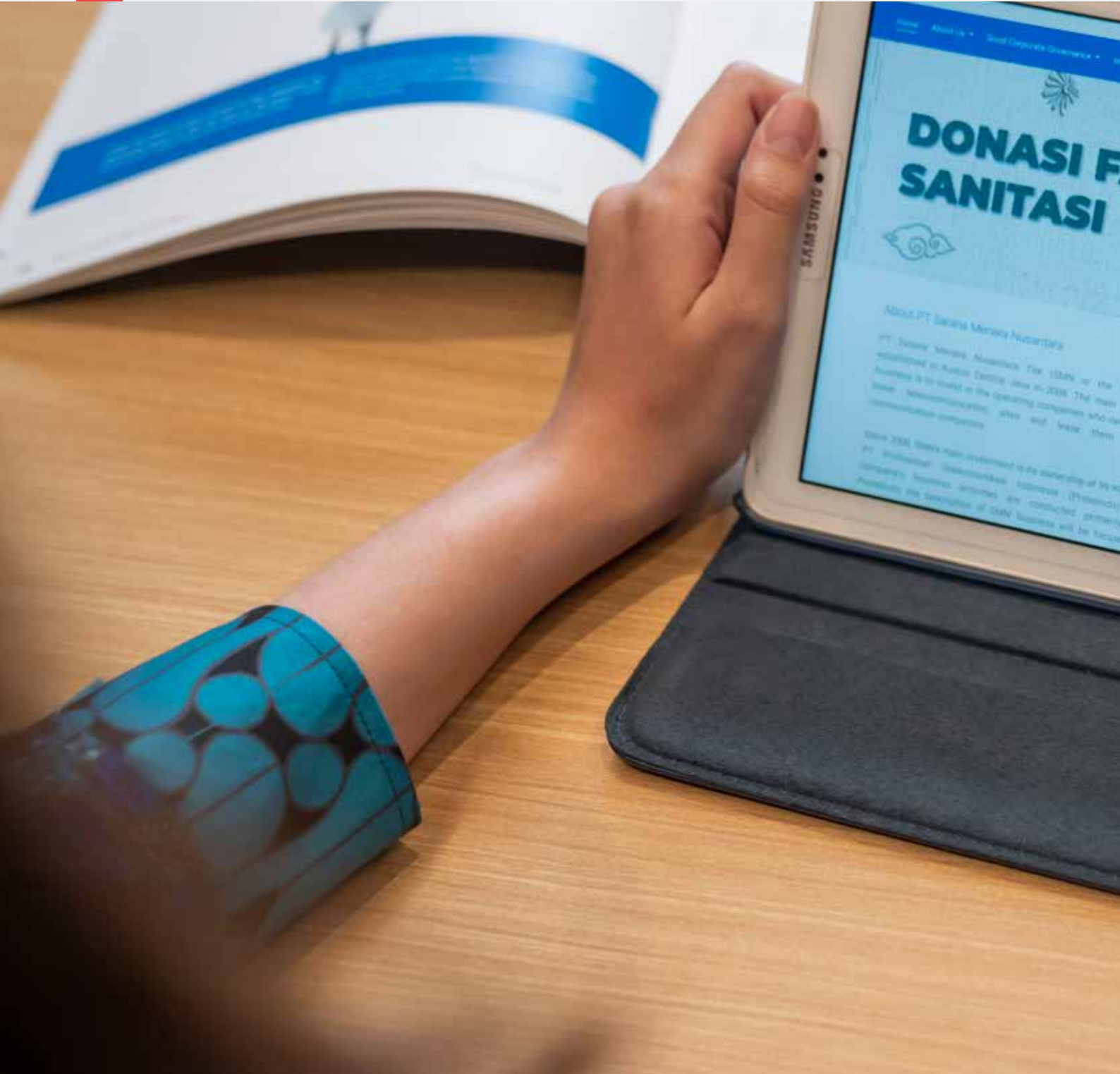
Setiap karyawan juga memiliki hak dan kewajiban yang telah disampaikan secara rinci dalam Peraturan perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan atas keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara, melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

In principle, the Company always guarantees freedom of association for employees to join workers' organizations which are professionally managed as a means of liaison between workers and the Company's organization to create harmonious and mutually beneficial industrial relations for all parties. Until the end of 2022, the Company did not have a labor union. The Company, through management, has managed good relations with employees by opening communication channels through the creation of several Whatsapp Groups. [407-1]

This effort is a means of fighting for and protecting employee welfare as well as building partnerships and synergies between Management and STP employees in order to create harmonious industrial relations with the principle of mutual benefit. The Company always prioritizes a deliberation scheme when carrying out industrial relations management, namely by providing a communication channel that can be used by all employees who wish to convey aspirations, input, or complaints to Management.

Each employee also has rights and obligations that have been detailed in the Company regulations. The Company also provides equal opportunities to all employees for representation and the right to express opinions equally through mechanisms that have been agreed upon by both parties.





Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Kemasyarakatan

The Company Contribution for Social Community



Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Kemasyarakatan

The Company Contribution for Social Community

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, STP berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini diimplementasikan melalui serangkaian pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat (*corporate social responsibility*) yang diarahkan pada daerah yang membutuhkan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi menara.

Kebijakan Pengembangan Masyarakat

Untuk melandasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat, STP mendasarkannya sesuai dengan peraturan hukum perundang-undangan, serta diturunkan pada kebijakan perusahaan. Kebijakan pengembangan masyarakat STP turut diarahkan pada bagaimana mampu memberikan manfaat langsung ataupun tidak langsung kepada penerima manfaat yang memenuhi kualifikasi program. Dalam melaksanakan program sosial kemasyarakatan, STP mendasarkan pelaksanaannya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai salah satu bentuk penyesuaian STP yang masuk ke dalam SMN Group, di tahun 2022 STP mulai mengimplementasikan kebijakan terkait program tanggung jawab sosial masyarakat sesuai dengan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial SMN yang berfokus pada 4 pilar utama, yaitu:

- Kesehatan
- Pendidikan
- Bencana Alam
- Pelestarian Alam

As one of the telecommunications infrastructure providers in Indonesia, STP is committed to having a positive impact on community development and empowerment as an important aspect of sustainable development. This is implemented through a series of implementation of corporate social responsibility programs aimed at areas in need and the people who live around the tower location.

Community Development Policy

To underlie the implementation of social responsibility programs, STP bases them on compliance with statutory laws and regulations as well as being derived from Company policies. STP's community development policy is directed at how to be able to provide direct or indirect benefits to beneficiaries who meet program qualifications. In carrying out social community programs, STP bases its implementation on applicable rules and regulations.

- Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter V Article 74
- Government Regulation Number 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 Year 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals

As a form of STP adjustment that is included in the SMN Group, in 2022 STP began implementing policies related to community social responsibility programs in accordance with the SMN Social Responsibility Policy which focuses on 4 main pillars, namely:

- Health
- Education
- Natural Disaster
- Natural Conservation

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung Perusahaan [203-1] [F.25]

STP berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Salah satu program yang dilaksanakan untuk merealisasikan komitmen itu adalah dengan melaksanakan program CSR di sekitar lokasi menara STP. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022, difokuskan pada aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yakni membantu pengembangan dan pembangunan sarana kesehatan masyarakat yang terdapat di Nabire - Papua.

Program CSR STP di Nabire diselenggarakan dalam bentuk bantuan dana renovasi dan pembangunan bangunan tambahan untuk Klinik Pratama Santo Rafael unit karya Yayasan Kristus Sahabat Kita, yang terletak di Komplek Gereja Bukit Meriam Nabire Papua. Renovasi dan penambahan bangunan ini dinilai sangat penting, karena Klinik Pratama Santo Rafael merupakan sebuah klinik kesehatan yang melayani 12 desa di Kelurahan Morgo, Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Dengan tersedianya prasarana kesehatan yang memadai, diharapkan Klinik Pratama Santo Rafael menjadi pusat pelayanan yang bermutu dan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat setempat hingga mampu meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan.

Sepanjang tahun 2022, STP menyalurkan dana CSR sebanyak Rp336 juta untuk program pembangunan Klinik Pratama Santo Rafael di Nabire Papua dan juga bantuan dana pendidikan untuk anak karyawan yang meninggal dunia. Tentunya, program ini masih akan terus berlanjut, demi mencapai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang keberlanjutan.

Dampak Bisnis Perusahaan Terhadap Masyarakat [F.23]

STP memahami bahwa operasional bisnis, khususnya pendirian menara telekomunikasi sangat sulit untuk dihindari untuk dibangun tidak berdekatan dengan daerah pemukiman warga. Sebab bagaimanapun, semakin dekat lokasi menara telekomunikasi dengan pengguna, maka akan semakin kuat pula sinyal yang akan diterima oleh pengguna tersebut.

Proses perizinan pembangunan menara di STP mengacu kepada peraturan yang berlaku pada masing-masing Pemerintah Daerah/Kota. Proses Perijinan dilakukan oleh *third party/vendor* SMN Group dan *scope of work* perijinan termasuk dalam *Turnkey Project* PO ke vendor (*Site Acquisition*, Perijinan dan Konstruksi).

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa pembangunan menara telekomunikasi selalu sesuai dengan peraturan dan standar yang ada. [413-2]

The Company's Indirect Economic Contribution [203-1] [F.25]

STP is committed to providing added value to the surrounding community. One of the programs implemented to realize this commitment is to carry out a CSR program around the STP tower location. The activity was carried out in 2022 focus on aspects of social and community development, namely assisting the development and construction of public health facilities in Nabire - Papua.

STP's CSR program in Nabire was carried out in the form of financial assistance for the renovation and construction of an additional building for the Pratama Santo Rafael Clinic, a unit by the Kristus Sahabat Kita Foundation, which is located in the Bukit Meriam Nabire Church Complex, Papua. The renovation and addition of this building is considered very important, because the Pratama Santo Rafael Clinic is a health clinic that serves 12 villages in Morgo Village, Nabire District, Nabire Regency, Papua Province. With the availability of adequate health infrastructure, it is hoped that the Pratama Santo Rafael Clinic will become a quality service center that can be reached by all local people so that they are able to improve the quality of public health status through health services.

Throughout 2022, STP distributed CSR funds of IDR 336 million for the development program of the Pratama Santo Rafael Clinic in Nabire Papua and also educational funding assistance for the children of employees who died. Of course, this program will continue, in order to achieve a sustainable Corporate Social Responsibility program.

Impact of Company Business on Social Community [F.23]

STP understands that it is very difficult to avoid business operations, especially the construction of telecommunication towers, to be built not close to residential areas. However, the closer the telecommunication tower is to the user, the stronger the signal that the user will receive.

The tower construction permit process at STP refers to the regulations that apply to each Regional/City Government. The licensing process is carried out by a third party/vendor of the SMN Group and the scope of work of the permit is included in the *Turnkey Project* PO to the vendor (*Site Acquisition*, Licensing and Construction).

The Company always ensures that the construction of telecommunication towers is always in accordance with existing regulations and standards. [413-2]

Dalam membangun menara telekomunikasi, Perusahaan menyatakan bahwa sebagian besar dari portofolio menara Perusahaan memerlukan persetujuan masyarakat untuk perizinan pembangunannya. Sebab, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berkemungkinan untuk merasakan dampak dari kegiatan operasional kami, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, tanpa izin dan masukan dari masyarakat sebelum menara dibangun, maka pembangunan tidak dapat dilaksanakan. [413-1]

Hingga tahun 2022, Perseroan memiliki sejumlah 6.903 menara di 35 Provinsi di Indonesia. Dengan seluruh pemenuhan standar dan penegakan peraturan yang ada, Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun 2022, tidak ada insiden pelanggaran yang material atas hak-hak masyarakat lokal maupun adat sekitar lokasi operasional Perusahaan. [411-1]

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan, Perusahaan menyediakan akses melalui surat elektronik (*e-mail*) dan layanan *Call Center*. Perusahaan menerima setiap saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan dan menindaklanjutinya, setelah diolah oleh *help desk* menjadi *trouble ticket*.

Selama tahun 2022, jumlah pengaduan keseluruhan yang diterima adalah sebanyak 1.938 pengaduan dan 42% di antaranya berasal dari pengaduan terkait permintaan warga.

Tabel Isu Pengaduan Warga

Table of Resident Complaint Issues

Tahun Year	Jumlah Amount	Selesai Finish/Complete	%
Terkait Isu Petir Regarding Lightning Issue			
2022	456	442	96.93
Terkait Pembaharuan Sewa Lahan Regarding Site Renewal Issue			
2022	143	139	97.20
Terkait Permintaan Warga Regarding Community Issue			
2022	823	797	96.84
Terkait Permintaan Pemilik Lahan Regarding Site Renewal Issue			
2022	516	494	95.74

In building telecommunication towers, the Company stated that most of the Company's tower portfolio required community approval for construction permits. This is because the community is one of the stakeholders who is likely to feel the impact of Company operational activities, either positive or negative impact. Therefore, without permission and input from the community before the tower is built, construction cannot be carried out. [413-1]

Until 2022, the company has a total of 6,903 towers in 35 provinces in Indonesia. With all compliance with standards and enforcement of existing regulations, the Company stated that during 2022, there were no incidents of material violations of the rights of local communities and customs around the Company's operational locations. [411-1]

Community Grievance Mechanism

For people who wish to submit suggestions, input, or complaints, the Company provides access via electronic mail (*e-mail*) and *Call Center* services. The Company receives every suggestion, input, or complaint and follows it up, after being processed by the help desk it becomes a trouble ticket.

During 2022, the total number of complaints received is as much as 1,938 complaints and 42% of them come from complaints related to citizen requests.

Proses Penanganan Saran, Masukan, Pengaduan/Keluhan dari Masyarakat
 Process of Handling Suggestions, Inputs, Complaints/Grievances from the Community



Program Tanggung Jawab Sosial Masyarakat

Sementara itu, untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat, STP turut melaksanakan program kegiatan CSR yang fokus pada 4 (empat) bidang utama, yaitu:

- 1) Pendidikan
- 2) Bantuan Penanggulangan Bencana Alam
- 3) Konservasi Alam
- 4) Kesehatan.

Struktur Unit Penanggung Jawab dan Pelaksana Program CSR

Unit Penanggung Jawab dan Pelaksana Program CSR PT STP adalah Departemen Marcom dan HR, serta Komite CSR yang telah dipilih. Tim ini berperan sebagai penanggung jawab terkait pengelolaan dan pelaksanaan CSR Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, laporan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan CSR kemudian diserahkan kepada Direksi untuk dievaluasi secara berkala.

Social Community Responsibility Program

Meanwhile, to provide added value to the community, STP is also implementing a CSR activity program that focuses on 4 (four) main areas, namely:

- 1) Education
- 2) Natural Disaster Management Assistance
- 3) Nature Conservation
- 4) Health

Structure of Responsible Unit for CSR Program

The Responsible Unit for implementing the PT STP’s CSR Program is the Marcom Department and HR as well as the selected CSR Committee. This team acts as the person in charge regarding the management and implementation of the Company’s CSR.

In practice, reports regarding the management and implementation of CSR are then submitted to the Board of Directors to be evaluated periodically.



Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan

Prioritizing the Company's Occupational Safety and Health



Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan

Prioritizing the Company's Occupational Safety and Health

STP berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE) untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami.

Kebijakan QHSE Perusahaan telah dievaluasi dari waktu ke waktu dan terakhir diratifikasi oleh Direktur Utama pada tanggal 10 November 2022 menjadi QHSEIS yang terdiri dari nilai-nilai sebagai berikut: **[403-1]**

- Meningkatkan secara berkelanjutan peran kami sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
- Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman QHSEIS dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja.
- Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
- Bekerja untuk mendidik semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam praktik QHSEIS.
- Membangun, memelihara dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu QHSEIS kami (QHSEIS-IMS) untuk memenuhi standar yang tertinggi.
- Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko OH&S, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan asset dan fasilitas informasi melalui kebijakan dan prosedur yang efektif.
- Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.
- Terus berupaya untuk meningkatkan tindakan QHSEIS kami.

STP is committed to a leadership position in the provision of Quality Health, Safety and Environment (QHSE) management systems to satisfy the expectations of all our stakeholders.

The Company's QHSE policy has been evaluated from time to time and lastly ratified by President Director on November 10, 2022 to be QHSEIS consisting the values as follow: **[403-1]**

- Enhancing continuously our role as a reliable partner within the telecommunication industry.
- Enhancing continuously the level of QHSEIS understanding and professionalism of all employees in the workplace.
- Complying with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety, environment and information security.
- Working to educate all stakeholders including employees, vendors, and subcontractors in the practice of QHSEIS.
- Establishing, maintaining and improving our QHSEIS Integrated Management System (QHSEIS-IMS) to meet the highest standards.
- Working to provide safe and healthy working conditions, eliminate hazards and reduce OH&S risks, for the prevention of occupational injuries, occupational illness with involving consultation and participation of all workers, and commitment to the protection of the environmental pollution, information asset and facilities processing through effective policies and procedures.
- Performing works with a cultural and community awareness.
- Continually striving for improvement in our QHSEIS actions.

Inspeksi K3 di Lokasi

Sebagai bentuk monitoring terhadap vendor di lapangan mengenai implementasi penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), telah dilakukan random HSE Inspection untuk pekerjaan pembangunan tower maupun maintenance tower. Hal ini diharapkan agar vendor mematuhi peraturan K3 yang sudah ditetapkan baik oleh STP maupun Peraturan Perundangan K3 yang berlaku serta menghindari atau mencegah potensi kecelakaan kerja di area site STP. Sehingga penerapan aspek K3 dapat terus dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan.

Pelayanan Kesehatan [403-3]

Perseroan juga memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani karyawan melalui berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan, salah satunya adalah melalui BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

Perseroan juga tetap menyediakan pelayanan kesehatan lainnya terkait Covid-19. Apabila salah satu karyawan terjangkit Covid-19 diberikan waktu istirahat atau dispensasi untuk bekerja di rumah untuk melakukan isolasi mandiri sampai dengan kondisi karyawan tersebut telah dinyatakan sembuh. Karyawan dapat menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan atau tunjangan kesehatan rawat jalan ataupun rawat inap karyawan di Perseroan bila diperlukan.

Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bulanan [403-4]

Sebagai bagian dari kebijakan STP, Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OSH) dikirimkan melalui *e-mail* setiap bulan. Setiap orang yang bekerja di site milik STP diwajibkan setiap saat untuk melengkapi dan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sebagaimana tertera dalam Papan Petunjuk. Setiap kontraktor yang gagal untuk memenuhi arahan APD dan Papan Petunjuk dari STP, akan dikenakan sanksi dan diberhentikan dari seluruh kegiatan yang terkait dengan STP. Setiap kontraktor, yang mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, wajib melaporkan kejadian tersebut kepada STP dan menerapkan upaya terbaik untuk memitigasi potensi risiko dan meminta pihak yang tidak mematuhi untuk segera menghentikan aktivitas dan meninggalkan site.

HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

As a form of monitoring of vendors in the field, regarding the implementation of the occupational safety and health (K3), a random HSE Inspection is conducted for tower construction and tower maintenance work. It is hoped that vendors will comply with the K3 regulations that have been set by STP and the applicable K3 Regulations and avoid or prevent potential work accidents in the STP site area, so that the implementation of K3 aspects can continue to be carried out for continuous improvement.

Health Facilities [403-3]

The Company also cares about the physical and spiritual condition of its employees and has prepared the health facilities and allowances, such as BPJS Healthcare, according to the government regulation. The Company has also prepared other health facilities through reimbursement of health costs, which are limited to a certain amount of price, that BPJS does not cover according to the employee's level in the organization, that includes inpatient and outpatient care, dental care, glasses, and maternity.

The Company still made healthcare services related to Covid-19 available in 2021. If an employee is infected with Covid-19, he is allowed to take a time off or work at home for self-isolation until he is no longer infected by the virus. Employees are allowed to use the healthcare facility from BPJS Healthcare or outpatient or inpatient care benefits at the Company if needed.

Monthly Occupational Safety and Health Reminders [403-4]

As part of STP's courtesy, an Occupational Safety and Health Reminder (OSH) is sent out via email every month. Every person working at any of STP's sites must at all times be equipped and wearing duly Personal Protective Equipment (PPE) stated in the signboard. Any contractor, who fails to comply with STP's PPE and signboard guidance, will be subjected to applicable sanctions and will be dismissed by any STP-related activities. Any contractor, who is aware of any non-compliance with OSH regulations, should report event to STP and apply best efforts to mitigate any potential risks and demand the non-complying party to stop activities immediately and leave the site.

Papan Pengumuman Keselamatan

Safety Signboard

1

Pekerja harus mengikuti semua peraturan keselamatan yang tercantum di papan nama setiap saat
Workers must follow all safety rules listed on the signboard at all times

PAPAN RAMBU KESELAMATAN KERJA

- WAJIB PAKAI HELM KESELAMATAN**

- WAJIB MEMAKAI SEPATU KESELAMATAN**

- WAJIB MEMAKAI SARUNG TANGAN KESELAMATAN**

- WAJIB MEMAKAI BODY HARNESS UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN**

- WAJIB MEMAKAI KACAMATA KESELAMATAN UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN**

- WAJIB MEMAKAI WEARPACK UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN**

- BEKERJA DI KETINGGIAN MENARA HANYA BOLEH DILAKUKAN OLEH PEKERJA YANG TERLATIH DAN BERSERTIFIKAT**

- DILARANG MEROKOK DI AREA KERJA**

- DILARANG MENGGUNAKAN OBAT TERLARANG DAN MINUMAN KERAS DI AREA KERJA**

- DILARANG MASUK BAGI YANG TIDAK BERKEPENTINGAN**

⚠️ PADA KONDISI DARURAT HUBUNGI :

RUMAH SAKIT :
PEWADAM KEBAKARAN :
POLISI :
HELP DESK : 09301008900

ARAH EVAKUASI

3

Semua perlengkapan keamanan harus dipakai setiap saat
All safety gear must be worn at all times

2

Nomor kontak darurat harus dimasukkan untuk yang terdekat:
Emergency Contact Number must be inserted for the nearest:

1. Rumah Sakit | Hospital
2. Stasiun pemadam kebakaran | Fire Station
3. Pos polisi | Police Station
4. Helpdesk | Helpdesk

Wajib untuk Persiapan Tanggap Darurat
Mandatory for Emergency Response Preparation

4

Selama keadaan darurat, pekerja harus menuju ke titik perakitan dengan mengikuti rute evakuasi yang diarahkan
During emergencies, workers must head to the assembly point by following the evacuation route directed



Referensi Silang POJK No.51/ POJK.03/2017 dan Standar GRI Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. 2022

Cross Reference of POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards
Sustainability Report PT Solusi Tunas Pratama Tbk. 2022

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Sarana Menara Nusantara Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Sarana Menara Nusantara Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of the Sustainability Aspect		
B.1.Aspek Ekonomi Economic Aspects	N/A	3
B.2.Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	N/A	3
B.3.Aspek Sosial Social Aspects	N/A	3
	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	
C. Profil Perusahaan Company Profile	2-1 Detail organisasi Organizational details	14
C.1.Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values		16
C.2.Alat Perumahan Company's address		14
C.3.Skala Usaha Scale of the Company		18
C.4.Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted		14

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A	2-2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	24, 29
N/A	2-3 Periode, frekuensi pelaporan, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	28, 29
N/A	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	28
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	2-5 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	29
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan relasi bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	61
N/A	2-7 Employees Kepegawaian	79
N/A	2-8 Workers who are not employees Pekerja yang bukan merupakan pegawai	79
N/A	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	38, 41
N/A	2-10 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	38
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	39
	2-12 Peran badan tata Kelola tertinggi dalam memantau pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	37
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	37
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	37
N/A	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	43
N/A	2-16 Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	38
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	42
N/A	2-18 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	42
N/A	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	43, 81

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	44, 45, 81
N/A	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	45
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	48
D.1. Penjelasan Direksi Directors' Message		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	48
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	36, 48
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	38
F.16. Pengaduan Masyarakat Public Grievance		
N/A	2-26 Mekanisme untuk memperoleh saran dan menyampaikan masukan Mechanisms for seeking advice and raising concerns	43
N/A	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	45
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi Membership Associations	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	24
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	55
N/A	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	85
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	N/A	38
	GRI 3: Topik-topik Material 2022 Material Topics 2022	
N/A	3-1 Proses penentuan topik-topik material Process to determine material topics	29
N/A	3-2 Daftar topik-topik material List of material topics	32

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	33
N/A	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	64
N/A	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	82
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	N/A	65
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/A	65
	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	
F.20. Upah Minimum Regional Regional minimum wage	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	45
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	
N/A	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	91

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek Umum General Aspect		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	N/A	68
Aspek Material Material Aspect		
N/A	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	69
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	71
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	73
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	71
Aspek Keaneekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
GRI 304: Keaneekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keaneekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	74
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keaneekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	74
F.10. Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	74
Aspek Emisi Emission Aspect		
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	72
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	72
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	73
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	73

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	
N/A	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	73
N/A	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	73
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016		
N/A	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	80
N/A	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	81, 82
N/A	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	82
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	403-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	96
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	97
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	97
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	84
N/A	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	84
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
N/A	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	41, 79
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	82
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		
N/A	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	82
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016		
N/A	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	86
POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
GRI 408: Pekerja anak 2016 Child Labor 2016		
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	83
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	83
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	92

POJK-51/2017	Standar & Pengungkapan GRI GRI Standards & Disclosure	Halaman Pages
GRI 412: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	92
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	91
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	N/A	91
G. Lain-lain Others		
G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	N/A	108
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A	n/a
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	N/A	100

FORMULIR TANGGAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
 SUSTAINABILITY REPORT 2022
 STAKEHOLDER'S FEEDBACK FORM

PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk periode 2022. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for your willingness to read this Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk 2022. To improve the quality of this Report and develop the transparency of the Company's performance, we expect your inputs and feedbacks on this Report:

No	Pernyataan Training Program	Ya Yes	Tidak No
1	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan This Integrated Report has provided me with useful information on economic, social, and environmental performance of the Company		
2	Materi dalam laporan ini disajikan secara terstruktur The materials presented in this report are well-structured		
3	Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami The disclosed data and information are easy to comprehend		
4	Data dan informasi telah diungkapkan dengan lengkap, transparan dan berimbang The disclosed data and information are complete, transparent, and balanced		
5	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The presented data and information are reliable for decision-making		
6	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai profil perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap This Integrated Report has provided me with complete information on the Company's profile and its entire activities		
7	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca The layout, types of font, size, color scheme, display, and images of this report are interesting and easy to read		
8	Bagian mana dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi anda dalam aspek: Which information of this report benefits you the most in terms of:		
	a. Pemberdayaan Pemangku Kepentingan Shareholder's Empowerment		
	b. Kinerja ekonomi Economic performance		

No	Pernyataan Training Program	Ya Yes	Tidak No
	c. Kinerja lingkungan Environmental performance		
	d. Kinerja sosial Social performance		
9	Jelaskan informasi yang belum diungkapkan dalam laporan ini yang seharusnya diungkapkan dalam aspek: Explain what information not included in this report that you expect to be addressed in terms of:		
	a. Pemberdayaan Pemangku Kepentingan Shareholder's Empowerment		
	b. Kinerja ekonomi Economic performance		
	c. Kinerja lingkungan Environmental performance		
	d. Kinerja sosial Social performance		

Profil Pembaca

Reader's Profile

Asal kelompok pemangku kepentingan Background of stakeholder's group	
Jenis kelamin Gender	
Umur Age	
Pendidikan terakhir Educational Background	
Pekerjaan Occupation	
Nama institusi Name of institution	
Bidang usaha Line of business	
Pekerjaan Occupation	

Kami sangat menghargai saran dan tanggapan yang Anda berikan kepada kami atas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Untuk menyampaikannya kepada Perusahaan, silakan kirimkan formulir ini ke:

Menara BCA, 49th Floor
 Jl. M.H. Thamrin No. 1
 Jakarta 10310, Indonesia
 T : +62 21 23585555
 F : +62 21 23586446

We highly appreciate your suggestions and comments on information presented in this report. To deliver this to our Company, please send this completed form to: